

**AKUNTANSI KEPERILAKUAN SUMBER DAYA MANUSIA
PADA UMKM JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Akuntansi Syariah



Nurul Istiqomah
NIM : E20193037

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JUNI 2023**

**AKUNTANSI KEPERILAKUAN SUMBER DAYA MANUSIA
PADA UMKM JEMBER**


SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Ahmad Siddiq Jember
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Oleh :

Nurul Istiqomah
NIM : E20193037

Disetujui Pembimbing


Agung Parmono, S.E., M.Si.
NIP.197312162009121002

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**AKUNTANSI KEPERILAKUAN SUMBER DAYA MANUSIA
PADA UMKM JEMBER**


SKRIPSI

Telah diuji dan diterima
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Hari: Kamis
Tanggal: 08 Juni 2023

Tim Penguji

Ketua


Toton Fanshurna, M.El
NIP. 198112242011011008

Sekretaris


Supriani, S.E., M.Si
NIP. 198404162019032008

Anggota:

1. Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si
NIP. 196808072000031001

2. Agung Parmono, S.E., M.Si
NIP. 197512162009121002

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Menyetujui
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam



MOTTO

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدِينٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ۚ وَلْيَكْتُبَ
بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ۚ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ ۚ فَلْيَكْتُبْ
وَلْيَمْلِكِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ ...

Artinya:” Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah[179] tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, meka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, (QS. Al-Baqarah : 282)¹



¹ Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya, (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Pentafsir Al-Qur'an, 1971)

PERSEMBAHAN

Skripsi dipersembahkan untuk

1. Kedua orang tua tercinta, Ayah Mas'ud dan Ibu Yuliyatin yang selalu memberikan do'a, motivasi dan semangat untuk tidak menyerah dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Adik tersayang, Sulis Tiyawati Safitri dan Rafida Salwa. Terimakasih sudah menjadi pelengkap warna dihidup saya ketika warna yang tersisa hanya hitam dan putih.
3. Kakek Nenek dari Ayah dan Ibu
4. Sanak saudara yang telah memberikan dukungan penuh terhadap penulis.
5. Seluruh sahabat dan rekan yang telah mendukung terselesainya penelitian ini
6. Serta almamater tercinta



KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah penulis panjatkan puja dan puji atas kehadiran Allah SWT., atas segala rahmat dan karunia yang diberikan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Akuntansi Keperilakuan Sumber Daya Manusia Pada UMKM Jember”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan program studi Akuntansi Syariah Strata Satu (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Penulis sangat menyadari bahwa dalam penulisan ini masih sangat banyak kekurangan yang disebabkan karena keterbatasan daripada kemampuan penulis. Akan tetapi berkat pertolongan Allah SWT., serta dorongan semangat yang diberikan oleh semua pihak, maka penulisan skripsi ini mampu terselesaikan. Dalam penyusunan skripsi ini tentu tidak terlepas dari berbagai bantuan pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Babun Suharto, S.E, M.M selaku Rektor UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. Khamdan Rifa’i, S.E, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Kiai Achmad Siddiq Jember.
3. Ibu Dr. Nikmatul Masruroh, M.E.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Kiai Achmad Siddiq Jember.
4. Ibu Dr. Nur Ika Mauliyah, M.Ak selaku Ketua Prodi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
5. Bapak Agung Parmono, S.E, M.Si selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan dorongan semangat, bimbingan, pengarahan serta sudah banyak meluangkan waktu sehingga skripsi ini mampu terselesaikan.
6. Seluruh Dosen dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah berkenan memberikan ilmu dan motivasi untuk penulis agar dapat menjadi lebih baik.
7. Seluruh teman-teman Program Studi Akuntansi Syariah 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan 2019, Himpunan Mahasiswa Program Studi

Akuntansi Syariah (HMPS AKS) Masa Khidmat 2020-2021, dan seluruh teman-teman Program Studi Akuntansi Syariah Angkatan 2019.

8. Seluruh sahabat-sahabati Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Rayon Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Komisariat UIN Kiai Achmad Siddiq Jember.
9. JEKA (Jember Ekonomi Kreatif) dan UMKM yang telah bersedia dan membantu memberikan informasi kepada penulis.
10. Seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, do'a dan semangat yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu. Terimakasih sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Semoga Allah SWT., selalu memberikan hidayah dan rahmat kepada semua pihak yang tentunya telah membantu dengan ikhlas sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis sadar akan kekurangan dan keterbatasan skripsi ini, oleh karena itu segala saran dan kritik yang bersifat membangun akan sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan tambahan pengetahuan bagi yang membacanya.

Jember, 13 Juni 2023


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Nurul Istiqomah
NIM : E20193037

ABSTRAK

Nurul Istiqomah, Agung Parmono, 2023 : *Akuntansi Keperilakuan Sumber Daya Manusia Pada UMKM Jember*

UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) merupakan salah satu jenis usaha penyedia lapangan pekerjaan dengan cepat dan mampu beradaptasi dalam situasi dan kondisi apapun, hal ini disebabkan karena UMKM bisa bergerak dalam bidang apa saja. Akuntansi Keperilakuan adalah salah satu bidang ilmu akuntansi yang melihat respon atau reaksi seorang akuntan maupun non akuntan pada UMKM terhadap keberadaan ilmu akuntansi dalam pembuatan laporan keuangan pada bisnis atau usaha yang sedang dijalani.

Fokus masalah yang akan diteliti oleh peneliti kali ini terdapat 2 fokus masalah yakni, 1) mengenai perilaku yang diberikan oleh pelaku UMKM Jember dalam merespon adanya ilmu akuntansi dan seperti apa penerapan ilmu akuntansi dalam kegiatan pengelolaan keuangan terhadap bisnis yang sedang dijalani, serta 2) kendala apa saja yang dihadapi oleh pelaku UMKM Jember dalam menerapkan ilmu akuntansi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perilaku yang timbul dari para pelaku UMKM terhadap keberadaan ilmu akuntansi dan penerapannya, hal ini disebabkan karena masih banyak UMKM yang belum paham terhadap apa itu akuntansi dan bagaimana bentuk dari akuntansi sehingga masih banyak pula UMKM yang tidak melakukan pencatatan keuangan yang sesuai dalam ilmu akuntansi.

Penelitian ini dilakukan di komunitas JEKA (Jember Ekonomi Kreatif) dengan meneliti beberapa pelaku UMKM Jember yang tergabung didalamnya. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitiannya yaitu deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data tertulis atau lisan dari seseorang atau perilaku yang diamati, dan teknik untuk mengumpulkan datanya yaitu menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Perilaku yang diberikan oleh pelaku UMKM dalam merespon adanya ilmu akuntansi dan penerapannya dalam dunia usaha mendapatkan hasil pelaku UMKM telah mengetahui keberadaan ilmu akuntansi, namun UMKM masih ada yang belum memahami teknik penulisannya dalam ilmu akuntansi, sehingga mereka menggunakan model pencatatan laporan keuangan dengan versinya sendiri. Kendala yang dihadapi pelaku UMKM yakni anggapan bahwa ilmu akuntansi ini sangat ribet jika diterapkan oleh pelaku usaha kecil seperti UMKM karena penghasilan yang didapat juga tidak menentu, latar belakang pendidikan berpengaruh dalam proses pemahaman pelaku UMKM, dan pelaku UMKM membutuhkan manusia lain dalam memahami pencatatan laporan keuangan atau mengandalkan kemampuan cara mencatatnya.

Kata Kunci: *Akuntansi Keperilakuan*

DAFTAR ISI

COVER	i
PERSETUJUAN	ii
PENNGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Definisi Istilah	9
F. Sistematika Pembahasan	14
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	16
A. Penelitian Terdahulu	16
B. Kajian Teori	31
1. Teori Akuntansi Keperilakuan	30
a. Pengertian Akuntansi Keperilakua	30

b. Manfaat Akuntansi Keperilakuan	31
c. Ruang Lingkup Akuntansi Keperilakuan.....	33
BAB III METODE PENELITIAN.....	36
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	36
B. Lokasi Penelitian.....	36
C. Subjek Penelitian.....	37
D. Teknik Pengumpulan Data.....	38
E. Teknik Analisis Data.....	40
F. Keabsahan Data.....	41
G. Tahap-Tahap Penelitian	42
H. Sistematika pembahasan	44
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	46
A. Gambaran Objek Penelitian	46
B. Penyajian Data dan Analisis.....	53
C. Pembahasan Temuan.....	66
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN-LAMPIRAN	74

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Orisinalitas Penelitian	27
---	----



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Rumah Komunitas JEKA (Jember Ekonomi Kreatif).....	47
Gambar 4.2 Rumah Mukenah Wilsa Indonesia	49
Gambar 4.3 Olahan Dendeng Udang Maronggi	50
Gambar 4.4 Olahan Es Rolek Maronggi	50
Gambar 4.5 Olahan PiaQta	51
Gambar 4.6 Aneka Olahan Matrix Jaya.....	52
Gambar 4.7 Catatan Transaksi Muknah Wilsa Indonesia.....	57
Gambar 4.8 Laporan Laba/Rugi Mukenah Wilsa Indonesia.....	58
Gambar 4.9 Laporan Neraca Mukenah Wilsa Indonesia	58
Gambar 4.10 Catatan Transaksi PiaQta	59
Gambar 4.11 Neraca Dan Laba/Rugi PiaQta	60



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Perkembangan dalam dunia ilmu akuntansi saat ini sangatlah luas. *American Accounting Association* mendefinisikan bahwa akuntansi merupakan suatu proses yang mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan secara jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut. Definisi ini mengandung beberapa pengertian yaitu:

1. Kegiatan akuntansi yang mana akuntansi merupakan proses yang terdiri dari identifikasi, pengukuran, dan pelaporan informasi ekonomi.
2. Kegunaan akuntansi, informasi ekonomi yang dihasilkan oleh akuntansi diharapkan berguna dalam penilaian pengambilan keputusan mengenai kesatuan usaha yang bersangkutan.²

Secara umum, akuntansi didefinisikan sebagai suatu sistem informasi yang menghasilkan sebuah laporan keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan.³ Suatu system informasi yang dikenal sebagai akuntansi berfungsi untuk mengukur kegiatan bisnis, melakukan pengolahan data, dan menyampaikan informasi kepada para pemangku kepentingan.⁴ Tujuan utama dari akuntansi ialah menyajikan suatu informasi ekonomi (*economic information*) dari satu

² Soemarso, *Akuntansi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Salemba Empat, 2018), hal 5.

³ Warren Reve, Fess, *Accounting Pengantar Akuntansi Buku 1*, (Jakarta: Salemba Empat, 2016), hal 10.

⁴ Horngren, T Charles, dan Harrison Jr Walter T, *Akuntansi Jilid 1*, (Jakarta: Erlangga, 2017), hal 4.

kesatuan ekonomi (*economic entity*) kepada semua pihak yang memiliki kepentingan. Informasi ekonomi bermanfaat baik untuk pihak internal maupun eksternal perusahaan. Untuk menghasilkan informasi ekonomi perusahaan perlu menciptakan beberapa metode yaitu terdapat metode pencatatan, penggolongan, analisa dan pengendalian transaksi serta kegiatan-kegiatan keuangan, kemudian melaporkan hasilnya.⁵

Sejak perkembangan akuntansi, perkembangan awal terjadi pada bidang akuntansi keuangan. Namun karena pesatnya pertumbuhan industri, bidang-bidang lain seperti akuntansi biaya, manajemen akuntansi, auditing, akuntansi perpajakan, akuntansi sektor publik, sistem informasi akuntansi, dan akuntansi keperilakuan juga semakin penting untuk menyediakan informasi yang dibutuhkan. maka kebutuhan akan informasi dibidang lain juga sangat dibutuhkan, seperti akuntansi biaya, akuntansi manajemen, auditing, akuntansi perpajakan, akuntansi sektor publik, sistem informasi akuntansi dan akuntansi keperilakuan. Dalam hal ini perubahan pada perilaku manusia terhadap akuntansi juga mengalami perkembangan. Yang dimana seorang yang profesional harus memiliki perilaku dan etika dalam menjalankan profesinya. Akuntansi keperilakuan (*behavioral accounting*) merupakan cabang dari ilmu akuntansi yang mana menggabungkan ilmu sosial dan ilmu akuntansi yang mempelajari dampak atau efek perilaku manusia terhadap data akuntansi dan pengambilan keputusan dalam usaha. Tujuan ilmu akuntansi keperilakuan adalah untuk menjelaskan, memprediksi, dan mengendalikan pengaruh proses

⁵ Soemarso, *Akuntansi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Salemba Empat, 2018), hal 5.

akuntansi serta informasi yang dihasilkan dari akuntansi pada perilaku manusia.⁶

Pengertian akuntansi keperilakuan menurut Belkaoui dalam akuntansi keperilakuan pengantar, mendefinisikan bahwa akuntansi keperilakuan merupakan penerapan dari ilmu keperilakuan yang digunakan dalam proses menjabarkan dan melakukan prediksi perilaku manusia di semua lingkungan akuntansi. Dalam perspektif akuntansi, keperilakuan dapat dikaitkan dengan aktivitas manusia yang melakukan pembuatan, pemanfaatan serta proses dari bidang akuntansi secara ekstensif. Definisi lain menurut Lord, akuntansi keperilakuan ialah berbagai disiplin ilmu pengetahuan yang berkonstruksi dari teori ilmu perilaku. Maka dari itu ketika susunan keperilakuan dirangkaikan dengan informasi akuntansi, maka susunan tersebut tidak bisa berdiri sendiri tetapi harus mendapatkan dorongan dengan multidisiplin.⁷

Akuntansi keperilakuan merupakan perluasan dari akuntansi tradisional yang dimana akuntansi ini terdiri dari proses pengumpulan, penilaian, pencatatan, peringkasan, dan pelaporan informasi keuangan. Akuntansi keperilakuan juga mempertimbangkan hubungan antara perilaku manusia terhadap akuntansi dan informasi yang dihasilkan serta pengaruh informasi akuntansi terhadap perilaku manusia.⁸

Mengingat bahwa sumber daya manusia sangat penting dalam mencapai kesejahteraan suatu negara terutama dalam sebuah organisasi atau

⁶ El-mahasaba, "Akuntansi Keperilakuan Dalam Perspektif Sistem Informasi Akuntansi", *Jurnal Akuntansi*, Vol. 1 No. 2, (2022), 2962-8202.

⁷ Sri Wahyuni, Jogiyanto Hartono, *Akuntansi Keperilakuan Pengantar*, (Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen, 2019), hal 4-6.

⁸ Supriyono, *Akuntansi Keperilakuan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), hal 7.

perusahaan, maka suatu unit usaha juga mampu menjawab tantangan zaman yakni dalam mengembangkan unit Usaha Mikro, Kecil dan Menengah atau biasa disebut dengan istilah UMKM. Dalam menghadapi lingkungan bisnis yang semakin kompleks dan beragam dapat menyebabkan situasi yang sulit bagi dunia industri pada UMKM.⁹ Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu dari bagian penting dari perekonomian suatu negara ataupun suatu daerah. Pertumbuhan dan perkembangan di sektor UMKM sering diartikan sebagai salah satu indikator dalam keberhasilan pembangunan Indonesia. Untuk dapat bertahan dan bersaing, UMKM harus menerapkan pengelolaan manajemen yang efektif dan efisien dalam berbagai aspek bisnis, termasuk produksi, pemasaran, sumber daya manusia, dan keuangan. Pencatatan keuangan yang ada dalam akuntansi berperan sebagai alat bantu dalam menjalankan bisnis. Pengelolaan keuangan juga menjadi salah satu aspek penting untuk kemajuan usaha, pengelolaan keuangan inilah yang dapat dilakukan melalui akuntansi.

Penulis menemukan penelitian terdahulu tentang penelitian akuntansi keperilakuan yang diterapkan pada UMKM dimana dalam penelitian yang dilakukan oleh Suryadi dan Subardjo (2020) dalam hasil penelitiannya terdapat informan yang tidak melakukan pencatatan transaksi dengan alasan bahwa akuntansi ini suatu hal yang sulit untuk dilakukan karna terdapat pemetaan akun dalam penulisannya. Namun demikian, selama UMKM masih menggunakan uang sebagai sarana transaksi, maka akuntansi merupakan hal

⁹ Dimas Hendika Wibawa, Zainul Arifin, dan Sunarti, Analisis Strategi Pemasaran Untuk Meningkatkan Daya Saing UMKM, *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol 29 No 1, 2015, hal 59.

yang sangat penting bagi pelakunya. Ilmu akuntansi akan memberikan manfaat bagi para pelaku UMKM. Dalam bisnis, penting untuk dapat memisahkan antara harta bisnis dan harta pribadi, mengetahui sumber dan penguunaan dana, membuat anggaran yang tepat, serta memantau arus kas dalam periode tertentu.¹⁰

Dengan adanya akuntansi berperilaku, kita menjadi lebih tahu bagaimana untuk menjadi seorang yang profesional dalam membangun ataupun mengembangkan bisnis yang dijalankan. Terlebih dalam akuntansi berperilaku ini mencakup beberapa indikator berperilaku yang diantaranya indikator sikap, persepsi, dan emosi. Pada saat ini perlu adanya bantuan kinerja dari sumber daya manusia untuk ikut serta dalam membantu mengembangkan perekonomian negara. Kabupaten Jember merupakan salah satu Kabupaten yang dihuni oleh sebagian besar pelaku UMKM. Kabupaten Jember turut berkontribusi dalam PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) pada tahun 2018 sebesar 67.476.071,8 juta. Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jember telah mencatat terdapat sebanyak 5.790 pelaku usaha mikro yang telah terdaftar mulai tahun 2011 hingga 2018. Jenis usaha yang berdiri cukup beragam mulai dari usaha di bidang perdagangan, jasa, produksi, pertanian, hingga peternakan.¹¹ Dalam upaya meningkatkan kemajuan usaha yang ada di Kabupaten Jember, maka didirikanlah komunitas JEKA (Jember Ekonomi Kreatif). Komunitas ini menampung semua jenis usaha UMKM aktif

¹⁰ Zuhdi R, Makna Informasi Akuntansi Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Bisnis Usaha Kecil dan Mikro (UKM), *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 2(3), hal 446-458.

¹¹ Hary Sulaksono dan Tamriatin Hidayah, Produktivitas Pengusaha Mikro: Variabel Anteseden dan Pengaruhnya Terhadap Keberlanjutan Kinerja Komunitas Jember Ekonomi Kreatif (JEKA) di Jember, *Jurnal Ekonomi*, Vol 17 No. 1, Januari 2021 hal 33-35.

yang ada di Kabupaten Jember. Peranan JEKA ini tentu sangatlah efisien dalam menunjang perkembangan UMKM. Namun perlu diketahui bahwa tidak menutup kemungkinan dari segi pencatatan akuntansi sebuah UMKM mampu mengelola arus keuangan dengan baik. Karena dominannya pelaku UMKM seringkali mengabaikan hal ini. Padahal menjadi esensial jika mencatat segala pemasukan dan pengeluaran bisnis setiap harinya agar dapat terkontrol dengan baik. Jadi sudah seharusnya setiap usaha setidaknya wajib mengetahui berapa biaya operasional usahanya, berapa banyak keuntungan yang diperoleh, dan berapakah modal yang digunakan untuk usahanya. Dengan demikian, para pemilik usaha juga dapat mengevaluasi kemampuan dan kapasitas usahanya sehingga perencanaan pengembangan usaha dapat ditetapkan berdasarkan data pencatatan tersebut.

Pada awal tahun 2023 ini, Kabupaten Jember kerap kali mengadakan agenda besar yang tidak terlepas dari adanya peran UMKM yang ada di Kabupaten Jember, salah satu agendanya adalah saat perayaan ulang tahun kota Jember dan pasar murah ramadhan yang diadakan selama satu bulan penuh di bulan ramadhan di alun-alun kota Jember. Kegiatan tersebut merupakan strategi dalam memajukan perekonomian Kabupaten Jember dengan melibatkan semua jenis usaha UMKM. Hal ini yang membuat peneliti ingin mengetahui sejauh mana SDM menerapkan pencatatan akuntansi dengan adanya agenda besar tersebut yang membuat pendapatan pelaku UMKM semakin meningkat.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik mengambil judul **“Akuntansi Keperilakuan Sumber Daya Manusia Pada UMKM Jember”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian diatas, maka terdapat beberapa fokus yang menjadi titik penelitian yaitu:

1. Bagaimana perilaku yang di berikan oleh pelaku UMKM Jember dalam merespon adanya ilmu akuntansi dan bagaimana penerapannya dalam kegiatan pengelolaan keuangan ?
2. Apa saja kendala yang dihadapi oleh pelaku UMKM Jember dalam menerapkan ilmu akuntansi dalam kegiatan usahanya ?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum, tujuan penelitian ini untuk menemukan jawaban yang jelas dan mendalam terhadap pokok permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya. Tujuan dari penelitian ini secara rinci adalah:

1. Mengetahui perilaku yang diberikan oleh pelaku UMKM Jember dalam merespon adanya ilmu akuntansi dan penerapannya dalam kegiatan pengelolaan keuangan.
2. Mengetahui kendala yang dihadapi oleh pelaku UMKM jember dalam menerapkan ilmu akuntansi dalam kegiatan usahanya.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan bagi pembaca dan dapat dijadikan sumber informasi dan acuan bagi peneliti baru yang berkaitan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Sebagai pengembangan khazanah keilmuan yang nantinya dapat diimplementasikan dalam kehidupan masyarakat khususnya terkait mengembangkan ilmu akuntansi keperilakuan.

b. Bagi Instansi

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan evaluasi bagi UMKM yang ada di Jember, serta memberikan kontribusi pemikiran dalam menghadapi masalah-masalah yang akan dihadapi dalam masa depan.

c. Bagi Kampus Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Secara akademik penelitian ini juga sebagai referensi dalam mengembangkan keilmuan khususnya pada Program Studi Akuntansi Syariah.

d. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dan pemahaman kepada masyarakat terkait penerapan ilmu akuntansi berperilaku.

E. Definisi Istilah

1. Akuntansi Keperilakuan

Menurut Hofstede dan Kinard, mendefinisikan akuntansi berperilaku ialah penelitian yang meninjau perilaku seorang akuntan maupun non akuntan yang dipengaruhi oleh kegiatan maupun pelaporan keuangan. Akuntansi perilaku menggabungkan teori dan metode disiplin perilaku dengan memeriksa interaksi antara informasi dan prosedur akuntansi dan perilaku manusia.

Berdasarkan dari pemaparan tokoh diatas dapat disimpulkan bahwa akuntansi perilaku ialah ilmu yang digunakan untuk menelaah bagaimana dampak perilaku manusia terhadap data akuntansi yang dihasilkan sehingga dapat digunakan dalam kegiatan pengambilan keputusan bisnis. Begitu pula sebaliknya, bagaimana dampak yang ditimbulkan oleh akuntansi terhadap tindakan manusia dan kegiatan pengambilan keputusan bisnis.¹²

2. Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia (SDM) adalah individu produktif yang bekerja untuk mendorong kemajuan organisasi atau perusahaan. Mereka

¹² El-mahasaba, "Akuntansi Keperilakuan Dalam Perspektif Sistem Informasi Akuntansi", Jurnal Akuntansi, Vol. 1 No. 2, (2022), 2962-8202

dianggap sebagai asset dan perlu dikembangkan melalui pelatihan agar memiliki kemampuan yang lebih baik. Pengertian Sumber Daya Manusia (SDM) secara umum yakni terdiri dari dua yaitu SDM makro dan SDM mikro. SDM makro mencakup seluruh penduduk usia produktif dalam sebuah wilayah, sementara SDM mikro merujuk pada individu yang bekerja di institusi atau perusahaan. Pentingnya kedua jenis SDM ini terletak pada peran mereka dalam mencapai tujuan organisasi atau perusahaan.

Sumber Daya Manusia merupakan elemen utama dalam organisasi, karena manusia memiliki peran penting dalam mengendalikan faktor-faktor lain seperti modal, teknologi, dan sebagainya. Pada intinya, Sumber Daya Manusia merupakan individu yang bekerja dalam bidang organisasi sebagai penggerak, pemikir, dan perencana untuk mencapai tujuan organisasi tersebut. SDM juga merupakan kunci yang menentukan perkembangan suatu organisasi tersebut berjalan dengan baik atau tidak.¹³

3. UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah)

Definisi unit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) menurut Kementerian Koperasi dan UMKM, Usaha Kecil dan Mikro merupakan entitas usaha yang mempunyai kekayaan bersih paling banyak Rp. 200.000.000, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha namun memiliki penjualan tahunan sebesar Rp. 1.000.000. Kemudian untuk Usaha Menengah merupakan entitas yang mana memiliki kekayaan

¹³ Eri Susan, "Manajemen Sumber Daya Manusia", *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 9 No. 2, (2019), hal 11.

sebesar Rp. 10.000.000 hingga Rp. 200.000.000, dan itu belum termasuk tanah dan bangunan. Menurut BPS (Badan Pusat Statistik) menjelaskan bahwa pengertian dari UMKM berasal dari kualitas tenaga kerja. Usaha kecil memiliki jumlah karyawan antara 5 hingga 19 orang, sedangkan untuk usaha menengah mempekerjakan antara 20 hingga 99 orang. Berdasarkan keterangan diatas maka dapat di definisikan bahwa suatu UMKM adalah jenis usaha yang dimiliki oleh perorangan atau badan usaha yang tidak termasuk anak atau cabang dari perusahaan lain dan memiliki kriteria modal usaha yang dibatasi dalam menjalankan bisnis.

Menurut Undang-Undang 1945 yang kemudian dikuatkan melalui TAP MPR No. XVI/MPR-RI/1998 tentang Politik Ekonomi dalam rangka Demokrasi Ekonomi, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah perlu diberdayakan sebagai bagian integral ekonomi rakyat yang mempunyai kedudukan, peran, dan potensi strategis untuk mewujudkan struktur perekonomian nasional yang semakin berimbang, berkembang, dan berkeadilan. Sehingga dibuatkanlah pengertian UMKM melalui UU No.9 Tahun 1999 dan karena perkembangannya semakin dinamis maka diubahlah ke dalam UU No.20 Pasal 1 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, yang berbunyi:

- 1) Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

2) Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.

3) Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini. Berdasarkan definisi diatas maka pada intinya Usaha Mikro, Kecil dan Menengah adalah suatu bentuk usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

Berdasarkan Undang-Undang nomor 20 Tahun 2008 memiliki kriteria sebagai berikut:

a. Usaha Mikro, yaitu usaha produktif milik orang atau perorangan atau badan usaha milik perorangan yang memenuhi kriteria yakni: 1) memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 50.000.000 tidak

termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, 2) memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp. 300.000.000.

- b. Usaha Kecil, ialah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri dan dilakukan oleh orang perorangan ataupun badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha kecil yang memenuhi kriteria yaitu: 1) memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 50.000.000 sampai dengan paling banyak Rp. 500.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, 2) memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 300.000.000 sampai dengan paling banyak Rp. 2.500.000.000.000.
- c. Usaha Menengah, merupakan usaha ekonomi yang produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria, yakni: 1) memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 500.000.000 sampai dengan paling banyak Rp. 10.000.000.000 tidak termasuk tanah dan bagaimana tempat usaha, 2) memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 2.500.000.000 sampai dengan paling banyak Rp. 50.000.000.000.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup.¹⁴ Untuk mempermudah dalam pemahaman materi yang hendak dibahas, maka peneliti menguraikan setiap babnya. Adapun sistematikanya adalah sebagai berikut:

BAB I merupakan bagian kajian pendahuluan yang meliputi; latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

BAB II merupakan bagian kajian kepustakaan yang meliputi; penelitian terdahulu dan kajian teori. Penelitian terdahulu adalah bagian mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya. Kajian teori berisi tentang pembahasan teori yang akan dijadikan sebagai dasar pijakan dalam penelitian.

BAB III merupakan bagian metode penelitian yang akan digunakan peneliti ketika melakukan penelitian yang meliputi; pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV merupakan bagian penyajian data dan analisis. Bagian ini berisi tentang gambaran objek penelitian, penyajian dan analisis data, dan pembahasan temuan.

¹⁴ Tim Penyusun, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, (UIN Khas Jember: 2021), hal 48.

BAB V merupakan bagian akhir, kesimpulan dan saran. Bagian ini berisi tentang kesimpulan dan saran-saran dari hasil penelitian dan diakhiri dengan penutup, daftar pustaka, serta lampiran-lampiran



BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan kerangka teori yang dapat digunakan sebagai alat pendukung dan penolong dalam penelitian yang dilakukan saat ini. Oleh karena itu, penelitian terdahulu bisa digunakan apabila penelitian tersebut belum memiliki dasar teori yang belum mapan. Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan atau pedoman bagi seorang penulis atau peneliti untuk melakukan sebuah penelitian yang nantinya penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam melakukan pengkajian penelitian yang akan dilakukan. Jika dilihat dari seluruh penelitian terdahulu dibawah ini, penulis tidak menemukan satupun penelitian dengan judul yang sama seperti judul penelitian yang diangkat oleh penulis. Namun penulis menjadikan beberapa penelitian sebagai referensi dalam memperkaya suatu kajian serta materi yang dibutuhkan pada penelitian ini. Berikut adalah beberapa penelitian terdahulu dari berbagai jurnal tentunya terkait dengan penelitian yang diangkat oleh penulis.

1. Dita Rahmawati, Pengaruh Faktor Keperilakuan Organisasi Terhadap Kegunaan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (Studi Kasus Pada Dinas di Kabupaten Karanganyar), 2017.¹⁵ Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh faktor perilaku organisasi berupa kejelasan tujuan, pelatihan, dukungan atasan, dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap

¹⁵ Dita Rahmawati, Pengaruh Faktor Keperilakuan Organisasi Terhadap Kegunaan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2017).

kegunaan sistem akuntansi keuangan daerah. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan metode analisis regresi berganda dengan bantuan SPSS 21.0 yang bertujuan untuk menguji apakah kejelasan tujuan, pelatihan, dukungan atasan, pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kegunaan sistem akuntansi keuangan daerah.

Hasil dari penelitian ini adalah kejelasan tujuan berpengaruh terhadap kegunaan sistem akuntansi keuangan daerah, yang ditunjukkan dengan hasil uji t variabel kejelasan tujuan sebesar 2,218 lebih besar dari t tabel sebesar 2,010 dan nilai signifikan sebesar 0,031 lebih kecil dari 5%, sehingga H1 diterima yang artinya kejelasan tujuan berpengaruh terhadap kegunaan sistem akuntansi keuangan daerah. Kejelasan tujuan dalam suatu organisasi dapat menentukan suatu keberhasilan sistem, karena sebagaimana mereka mencapai tujuan dengan menggunakan keterampilan dan kompetensi yang dimiliki. Pelatihan tidak berpengaruh terhadap sistem akuntansi keuangan daerah yang ditunjukkan dengan hasil uji t variabel pelatihan sebesar 1,085 lebih kecil dari hasil uji t tabel sebesar 2,010 dan nilai signifikan sebesar 0,283 lebih besar dari 5% sehingga H2 ditolak, yang artinya pelatihan tidak berpengaruh terhadap kegunaan sistem akuntansi keuangan daerah. Hal ini disebabkan karena beberapa faktor di antaranya pelatihan yang jarang diadakan terkait sistem akuntansi keuangan daerah, latar belakang pendidikan yang bukan dari jurusan akuntansi, partisipan yang masih minim terlebih belum melibatkan semua pegawai di bidang verifikasi dan anggaran, adanya pergantian regulasi

atau undang-undang baru, serta pelatihan yang sebelumnya terampil sudah disusul dengan pelatihan yang baru sehingga menimbulkan kebingungan. Dukungan atasan berpengaruh terhadap kegunaan sistem akuntansi keuangan daerah yang ditunjukkan dengan hasil uji t variabel dukungan atasan sebesar 2,508 lebih besar dari t tabel sebesar 2,010 dan nilai signifikan sebesar 0,016 lebih kecil dari 15% sehingga H3 diterima, dalam artian dukungan atasan berpengaruh terhadap kegunaan sistem akuntansi keuangan daerah sebab hal ini sangat penting dalam mewujudkan efektivitas suatu sistem terutama dalam suatu inovasi. Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap sistem akuntansi keuangan daerah yang ditunjukkan dengan hasil uji t variabel 3,281 lebih besar dari t tabel sebesar 2,010 dan nilai signifikan sebesar 0,002 lebih kecil dari 5% sehingga H4 diterima, yang artinya pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kegunaan sistem akuntansi keuangan daerah. Pemanfaatan ini selain penting untuk mewujudkan efektivitas dan efisiensi juga sangat berguna untuk perangkat keras komputer dalam sistem akuntansi keuangan yang nantinya dapat diterapkan di seluruh instansi pemerintahan. Perbedaan penelitian ini adalah objek penelitian dan jenis penelitian yang digunakan ialah kuantitatif, sedangkan persamaannya adalah sama-sama membahas tentang akuntansi keperilakuan.

2. Wulan Moghonta, Grace B Nangoi, dan Natalia Gerungai, Analisis Pengaruh Aspek Keperilakuan Terhadap Sistem Akuntansi (Studi Kasus

Pada PT. Sinar Gelasong Prima di Manado), 2017.¹⁶ Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana pengaruh aspek berperilaku terhadap sistem akuntansi yang berada pada PT. Sinar Gelasong.

Hasil dari penelitian ini melalui kuisioner yang telah diuji dengan pengujian hipotesis dan uji statistik berdasarkan masing-masing variabel yakni dari segi sikap, motivasi, persepsi, dan emosi yang dilakukan pada PT. Sinar Gelasong Prima di Manado. Sikap tidak berpengaruh signifikan secara statistik terhadap sistem akuntansi baik secara parsial dan simultan. Dari hasil penelitian hipotesis maka sikap kurang berpengaruh signifikan terhadap sistem akuntansi, hal ini disebabkan sikap karyawan di PT. Sinar Gelasong Prima sudah baik dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan prosedur yang sudah ditetapkan. Kemudian motivasi juga tidak berpengaruh signifikan secara statistik terhadap sistem akuntansi baik secara parsial dan simultan, hal ini dikarenakan bahwa motivasi terhadap karyawan pada PT. Sinar Gelasong Prima juga sudah baik, oleh karena itu manajemen perusahaan dianggap telah berhasil dalam memotivasi karyawan melalui penghargaan dan upaya dukungan moral. Persepsi ternyata berpengaruh signifikan terhadap sistem akuntansi yang ada pada PT. Sinar Gelasong Prima, hal ini diakibatkan oleh cara berpikir dan cara pandang karyawan pada PT. Sinar Gelasong Prima yang masih belum baik sebab karyawan memandang tujuan dari perusahaan sebagai

¹⁶ Wulan Moghonta, Grace B Nangoi, Natalia Gerungai, "Analisis Pengaruh Aspek Keperilaku Terhadap Sistem Akuntansi (Studi Kasus Pada PT. Sinar Gelasong Prima di Manado)", *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 12(2), 2017, 1055-1062.

dasar melakukan suatu pekerjaan. Serta emosi tidak berpengaruh signifikan terhadap sistem akuntansi yang ada pada PT. Sinar Gelasong Prima, sebab hal tersebut cenderung tidak menunjukkan emosi baik dari perkataan, perbuatan, maupun perasaan ketika melakukan pekerjaannya. Perbedaan penelitian ini adalah objek yang diteliti dan jenis penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif, persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang akuntansi keperilakuan.

3. Elex Sarmigi dan Deki Andriadi, Analisis Penerapan Akuntansi Keperilakuan Terhadap Mahasiswa Akuntansi STIE Sakti Alam Kerinci, 2019. 17 Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisa bagaimana mahasiswa akuntansi menerapkan ilmu akuntansi keperilakuan dalam kehidupan belajarnya di bangku perkuliahan.

Hasil dari penelitian ini yaitu jika dilihat dari sudut pandang teori utilitas variabel, pengambilan keputusan dengan presentase tertinggi adalah 78%, pemahaman tentang pengetahuan 77,25%, informasi yang tidak diamati yaitu 76%. Sedangkan dilihat dari teori kontingensi, kerangka kerja waterhouse dan tiesen 75,25%, kerangka gordon dan miller 77,25%, kerangka macintosh dan daft sebesar 72,75%, dan kerangka ewusi mensah sebesar 79,75%. Maka berdasarkan data yang diperoleh dari kedua tersebut adalah bahwasannya penerapan cabang ilmu akuntansi keperilakuan terhadap mahasiswa akuntansi STIE Sakti Alam Kerinci sudah baik untuk diterapkan. Perbedaan dari penelitian ini adalah objek

¹⁷ Elex Sarmingi dan Deki Andriadi, "Analisis Penerapan Akuntansi Keperilakuan Terhadap Mahasiswa Akuntansi STIE Sakti Alam Kerinci", *Jurnal Benefita*, 4 (1) Februari 2019, 51-69.

yang diteliti, dan persamaan dari penelitian ini adalah jenis penelitian yang digunakan yakni kualitatif deskriptif.

4. Dendi Purnama dan Siti Nur Azizah, Implementasi Sistem Keuangan Desa Berbasis Akuntansi Keperilakuan, 2019.¹⁸ Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak akuntansi keperilakuan terhadap pelaksanaan sistem keuangan di desa. Variabel yang digunakan adalah akuntansi keperilakuan dengan indikator sikap, motivasi persepsi, dan pelatihan.

Hasil dari penelitian ini adalah sikap berpengaruh terhadap pelaksanaan sistem keuangan desa, motivasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap sistem keuangan desa, persepsi juga tidak berpengaruh signifikan terhadap implementasi sistem keuangan desa, dan pelatihan berpengaruh positif signifikan terhadap sistem keuangan desa. Implikasi hasil dari penelitian ini adalah keberhasilan sistem keuangan desa tidak terlepas dari para pelaku operator tersebut. Dan adapun indikator yang memengaruhi implementasi sistem keuangan desa adalah indikator sikap dan pelatihan. Perbedaan dari penelitian ini adalah objek yang diteliti, dan persamaan dari penelitian ini adalah jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif.

5. Cici Haprina, Pengaruh Penerapan Akuntansi Keperilakuan Terhadap Kinerja Perusahaan Pada CV. Boga Utama Amanda Brownies Cabang Palembang, 2020.¹⁹ Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis penerapan dari akuntansi keperilakuan terhadap kinerja

¹⁸ Dendi Purnama dan Siti Nur Azizah, "Implementasi Sistem Keuangan Desa Berbasis Akuntansi Syariah", *Jurnal Kajian Akuntansi*, Vol 3 (2), 2019, 160-169.

¹⁹ Cici Haprina, Pengaruh Penerapan Akuntansi Keperilakuan Terhadap Kinerja Perusahaan Pada CV. Boga Utama Amanda Brownies Cabang Palembang, (Palembang: Universitas Tridianti, 2020)

yang dilakukan perusahaan CV. Boga Utama Amanda Brownies cabang Palembang.

Hasil dari penelitian ini adalah dimana responden yang dipilih (karyawan) telah memberikan respon yang baik terhadap adanya akuntansi keperilakuan, begitu juga dengan kinerja karyawan juga menunjukkan hasil yang baik dalam memberikan respon terhadap keberadaan akuntansi keperilakuan. Hasil ujinya sudah terbukti positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan dengan adanya kalkulasi nilai yaitu 0,000 dalam artiannya jika tidak signifikan yang dimiliki oleh variable tentu penerapan akuntansi keperilakuan lebih kecil dari nilai 0,05 yang menunjukkan bahwa semakin baiknya penerapan akuntansi keperilakuan yang diterapkan dalam suatu perusahaan, maka semakin meningkat kinerja perusahaan tersebut. Perbedaan dari penelitian ini adalah penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dan perbedaan juga terletak pada objek yang diteliti. Sedangkan persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang akuntansi keperilakuan.

6. Herlina, Islam VS Adat : Kajian Nilai Mahar dan Uang Panaik Perkawinan Bangsawan Makassar Dalam Perspektif Akuntansi Keperilakuan, 2020.²⁰
Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pandangan hukum Islam tentang kedudukan nilai mahar dan uang panaik dalam adat Makassar pada masyarakat di kabupaten Gowa dan untuk mengetahui bagaimana dampak yang ditimbulkan ketika nilai uang panaik lebih diutamakan

²⁰ Herlina, Islam VS Adat : Kajian Nilai Mahar Dan Uang Panaik Perkawinan Bangsawan Makassar Dalam Perspektif Akuntansi Keperilakuan (Studi Masyarakat Kabupaten Gowa), (Makassar: UIN Alaudin Makassar, 2020).

dibandingkan dengan nilai mahar perkawinan jika dilihat dengan perspektif akuntansi keperilakuan.

Hasil dari penelitian ini adalah pemberian mahar dan uang panaik merupakan suatu kewajiban yang harus dipenuhi oleh pihak laki-laki sebagai bentuk penghargaan kepada perempuan yang akan dilamarnya karena telah rela mengabdikan dirinya untuk suami dan keluarganya. Bentuk dan nilai mahar dapat disesuaikan dari kesepakatan kedua keluarga, baik berupa emas, sawah, atau sejumlah uang yang nantinya akan digunakan dalam membiayai semua kebutuhan mulai dari acara lamaran, resepsi, hingga terselesainya prosesi pernikahan. Jika dilihat dari sisi akuntansi keperilakuan maka hal ini berkaitan dengan perilaku etiknya. Perempuan itu ibarat aset yang dapat diperoleh dengan harga yang terbilang tinggi. Selain itu belum ada hukum serta undang-undang yang mengatur terkait mahar dan uang panaik. Dari ilmu akuntansi sendiri, masyarakat masih belum melakukan pencatatan jurnal transaksi yang mereka lakukan selama acara pernikahan berlangsung sehingga mereka tidak mengetahui berapa banyak biaya yang telah dikeluarkan untuk melakukan pernikahan tersebut. Perbedaan dari penelitian ini adalah objek yang diteliti dan persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama menggunakan penelitian kualitatif.

7. Reza Henning Wijaya, Identifikasi Peran Akuntansi Keperilakuan Terhadap Kebijakan Perusahaan Menghadapi Pandemi Covid-19, 2021.²¹ Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan akuntansi keperilakuan terhadap kebijakan dalam perusahaan selama pandemi covid-19. Corona Virus Disease (Covid-19) adalah suatu penyakit yang disebabkan oleh suatu jenis virus yang dimana melanda hampir seluruh dunia tanpa terkecuali Indonesia. Adanya virus ini membuat hampir seluruh negara termasuk Indonesia menetapkan covid-19 sebagai bencana nasional yang tercatat sejak 14 Maret 2020 lalu. Adanya pandemi covid-19 ini tentu sangat memengaruhi semua sektor yang ada di Indonesia terutama sektor ekonomi yang menjadi jantung negara.

Hasil dari penelitian ini ialah pandemi covid-19 ternyata sangat mengganggu aktivitas perusahaan tanpa terkecuali dalam bidang bisnis. Perusahaan dihadapkan dengan dilema dalam mengambil suatu keputusan yang dinilai tepat. Dan *honesty policy* (kebijakan kejujuran) dapat digunakan oleh pihak manajemen dalam menyampaikan informasi secara wajar dan akurat kepada publik berdasarkan sumber informasi akuntansi yang dimiliki oleh perusahaan dengan dikemas sebaik mungkin. Perbedaan dari penelitian ini adalah objek yang diteliti, sedangkan penelitian ini memiliki kesamaan dalam hal metode penelitian kualitatif.

²¹ Reza Henning Wijaya, "Identifikasi Peran Akuntansi Keperilakuan Terhadap Kebijakan Perusahaan Menghadapi Pandemi Covid-19", *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis, Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 3 (1) Februari 2021.

8. Gita Khairunnisa, *Analisis Penerapan Akuntansi Keperilakuan Terhadap Kinerja Pegawai Kantor Camat Gandus Palembang, 2021.*²² Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan akuntansi keperilakuan terhadap kinerja pegawai kantor camat Gandung Palembang. Kantor camat Gandus Palembang merupakan salah satu induk dari pemekaran kecamatan dengan beberapa tugas yang sangat komplit. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian disana dengan analisa penerapan akuntansi keperilakuan terhadap kinerja pegawai pada kantor camat Gandus Palembang dalam memberi pelayanan terhadap masyarakat.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja pegawai kantor camat Gandus Palembang sudah baik dan berstandar yang telah ditetapkan oleh SOP yang berlaku, akan tetapi pegawai kantor camat Gandus Palembang ini memiliki tingkat keramahan bersosialisasi yang rendah dalam melayani masyarakat setempat, oleh karena itu banyak menuai pro dan kontra atas kinerja pegawai kantor camat Gandus Palembang terhadap pelayanan dalam melayani masyarakat. Perbedaan dari penelitian ini adalah objek penelitian dan persamaan dalam persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode yang digunakan yakni kualitatif.

²² Gita Khairunnisa, *Analisis Penerapan Akuntansi Keperilakuan Terhadap Kinerja Pegawai Kantor Camat Gandus Palembang*, (Palembang: Universitas Tridinarti, 2021).

9. Berry C. Nongkan, Jullie J. Sondakh, dan Lidia M. Mawikere, dengan judul Evaluasi Penerapan Akuntansi Keperilakuan Dalam Pengukuran Kinerja Pegawai (Studi Pada PT. Astra International, Tbk – *Daihatsu Sales Operation* (DSO) Cabang Malalayang), 2021.²³ Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi pengoptimalan pengukuran kinerja pegawai pada PT. Astra International, Tbk – *Daihatsu Sales Operation* (DSO) Cabang Malalayang dengan diterapkannya akuntansi keperilakuan aspek pengendalian.

Hasil penelitian adalah perusahaan menerapkan akuntansi keperilakuan sebesar 94% dari seluruh indeks dalam pengukuran kinerja SSI (*Sales Satification Index*) dengan hasil pengukuran kinerja senilai 98,73. Dengan demikian pengoptimalan perusahaan dalam menerapkan akuntansi keperilakuan terhadap pengukuran kinerja pegawai sudah cukup baik dan optimal, namun perusahaan akan mendapatkan hasil pengukuran kinerja pegawai yang lebih optimal lagi apabila perusahaan menerapkan akuntansi keperilakuan terhadap seluruh indeks yang terkandung dalam pengukuran kinerja *Sales Satification Index* (SSI). Perbedaan penelitian terletak pada objek yang diteliti, sedangkan persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif.

²³ B.C Nongkan, J.J Sondakh, dan L.M Mawikere, Evaluasi Penerapan Akuntansi Keperilakuan Dalam Pengukuran Kinerja Pegawai (Studi Pada PT. Astra International, Tbk – *Daihatsu Sales Operational* (DSO) Cabang Malalayang), *Jurnal EMBA*, Vol.9 No. 2, April 2021, hal 220-227.

10. Widia Fitri Apriyani, Pengaruh Penerapan Akuntansi Keperilakuan Terhadap Kinerja Perusahaan PERUM DAMRI Cabang Kota Palembang, 2021.²⁴ Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh penerapan akuntansi keperilakuan terhadap kinerja perusahaan PERUM DAMRI cabang kota Palembang. PERUM DAMRI merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa angkutan transportasi yang ada di Indonesia dan masih berada dibawah naungan Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

Hasil dari penelitian ini adalah jika secara parsial dapat dilihat dari uji t dimana terdapat nilai signifikan variabel penerapan akuntansi keperilakuan memiliki pengaruh secara parsial dengan variabel kinerja perusahaan pada PERUM DAMRI cabang kota Palembang dengan signifikan sebesar $0,038 < 0,05$ yang artinya terdapat pengaruh dari penerapan akuntansi keperilakuan terhadap kinerja perusahaan. Nilai R square pada penelitian ini sebesar 0,052 atau 52%. Variabel penerapan akuntansi keperilakuan dapat dijelaskan atau terdapat pengaruh dengan kinerja perusahaan, sedangkan sisanya sebesar 48% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Perbedaan penelitian ini adalah objek penelitian dan persamaannya yaitu sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif.

²⁴ Widia Fitri Apriyani, Pengaruh Penerapan Akuntansi Keperilakuan Terhadap Kinerja Perusahaan PERUM DAMRI Cabang Kota Palembang, (Palembang: Universitas Trinidinarti, 2021)

Tabel 2.1
Orisinalitas Penelitian

No.	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Dita Rahmawati, 2017	Pengaruh Faktor Keperilakuan Organisasi Terhadap Kegunaan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (Studi Kasus Pada Dinas di Kabupaten Karanganyar)	Pembahasan mengenai akuntansi keperilakuan	Objek yang diteliti Menggunakan metode kuantitatif
2.	Wulan Moghonta, Grace B Nangoi, dan Natalia Gerungai, 2017	Analisis Pengaruh Aspek Keperilakuan Terhadap Sistem Akuntansi (Studi Kasus Pada PT. Sinar Gelasong Prima di Manado)	Pembahasan mengenai akuntansi keperilakuan	Objek yang diteliti Menggunakan metode kuantitatif
3.	Elex Sarmigi dan Deki Andriadi, 2019	Analisis Penerapan Akuntansi Keperilakuan Terhadap Mahasiswa Akuntansi STIE Sakti Alam Kerinci	Menggunakan metode kualitatif Pembahasan mengenai akuntansi keperilakuan	Objek penelitian
4.	Dendi Purnama dan Siti Nur Azizah, 2019	Implementasi Sistem Keuangan Desa Berbasis Akuntansi Keperilakuan	Pembahasan mengenai akuntansi keperilakuan Menggunakan jenis penelitian kualitatif	Objek yang diteliti
5.	Cici Haprina, 2020	Pengaruh Penerapan Akuntansi Keperilakuan Terhadap Kinerja Perusahaan Pada CV. Boga Utama Amanda Brownies Cabang Palembang	Pembahasan mengenai akuntansi keperilakuan	Menggunakan metode kuantitatif Objek yang diteliti

No.	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
6.	Herlina, 2020	Islam VS Adat : Kajian Nilai Mahar dan Uang Panaik Perkawinan Bangsawan Makassar Dalam Perspektif Akuntansi Keperilakuan	Menggunakan metode kualitatif Pembahasan mengenai akuntansi keperilakuan	Objek yang diteliti
7.	Reza Henning Wijaya, 2021	Identifikasi Peran Akuntansi Keperilakuan Terhadap Kebijakan Perusahaan Menghadapi Pandemi Covid-19	Menggunakan metode kualitatif Pembahasan mengenai akuntansi keperilakuan	Objek yang diteliti
8.	Gita Khairunnisa, 2021	Analisis Penerapan Akuntansi Keperilakuan Terhadap Kinerja Pegawai Kantor Camat Gandus Palembang	Menggunakan metode kualitatif Pembahasan mengenai akuntansi keperilakuan	Objek penelitian
9.	Berry C. Nongkan, Jullie J. Sondakh, dan Lidia M. Mawikere, 2021	Evaluasi Penerapan Akuntansi Keperilakuan Dalam Pengukuran Kinerja Pegawai (Studi Pada PT. Astra International, Tbk – Daihatsu Sales Operation (DSO) Cabang Malalayang)	Pembahasan mengenai akuntansi keperilakuan Menggunakan metode kualitatif	Objek yang diteliti
10.	Widia Fitri Apriyani, 2021	Pengaruh Penerapan Akuntansi Keperilakuan Terhadap Kinerja Perusahaan PERUM DAMRI Cabang Kota Palembang	Pembahasan mengenai akuntansi keperilakuan Menggunakan metode kualitatif	Objek yang diteliti

Sumber : Data diolah oleh peneliti dari penelitian terdahulu

Memperhatikan dari beberapa jenis penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti diatas, terdapat persamaan dan perbedaan yang dihasilkan dari penulis. Penelitian sebelumnya berbeda hanya pada objek penelitian dan metode yang digunakan. Sedangkan dari persamaannya memang membahas akuntansi keperilakuan terkait peran, pengaruh, dan evaluasi akuntansi keperilakuan yang diterapkan oleh beberapa objek seperti karyawan perusahaan dan mahasiswa yang dimana pemahaman dan penerapan ilmu akuntansi ini masih sangat minim dikuasai oleh sumber daya manusia terutama pada UMKM yang terbilang belum memahami keberadaan ilmu akuntansi dalam pelaporannya.

B. Kajian Teori

1. Teori Akuntansi Keperilakuan

a. Pengertian Akuntansi Keperilakuan

Akuntansi keperilakuan merupakan suatu ilmu akuntansi yang memiliki kombinasi dengan ilmu sosial. Akuntansi keperilakuan ialah ilmu yang menjelaskan tentang efek atau akibat dari perilaku manusia sehingga dapat memengaruhi data-data akuntansi dan pengambilan keputusan suatu usaha atau bisnis serta bagaimana akuntansi itu dapat memengaruhi perilaku manusia juga pengambilan keputusan bisnis.

Akuntansi keperilakuan juga merupakan bagian dari disiplin ilmu akuntansi yang membahas tentang keterkaitan dan pengakuan hubungan antara perilaku manusia dan sistem akuntansi serta aspek keperilakuan organisasi. Dengan demikian akuntansi keperilakuan

adalah suatu studi tentang perilaku akuntan atau non-akuntan yang dipengaruhi oleh fungsi-fungsi akuntansi dan pelaporannya.²⁵

b. Manfaat Akuntansi Keperilakuan

Akuntansi keperilakuan tentunya sangat dibutuhkan dalam pengambilan keputusan sistem akuntansi. Manfaat ini juga berpengaruh terhadap emosi dan perilaku kepada data-data akuntansi yang nantinya akan memberikan efek terhadap pengambilan keputusan. Menurut Schiff dan Lewin, terdapat lima aspek penting dalam ilmu akuntansi keperilakuan²⁶ diantaranya yaitu:

1) Teori Organisasi dan Keperilakuan Manajemen

Teori organisasi memiliki perhatian dalam membahas perilaku komponen entitas perusahaan sebagai dasar atas pemahaman dari segala bentuk tindakan dan motif-motif mereka. Teori ini melihat adanya interaksi antar elemen organisasi guna dalam mendukung tujuan dari organisasi. Tentu saja dalam hal ini, teori organisasi modern terfokus pada perilaku pengarah tujuan organisasi, motivasi dan karakteristik penyelesaian masalah. Tujuan organisasi dilihat sebagai hasil dari proses mempengaruhi dalam organisasi, penentuan batas-batas dalam pengambilan keputusan dan peranan dari pengendalian internal yang dibangun oleh organisasi. Motivasi dilihat sebagai salah satu penentu kinerja

²⁵ Suartana, Akuntansi Keperilakuan Teori dan Implementasi, (Yogyakarta: Andi Offset, 2012), hal 1.

²⁶ Suartana, Akuntansi Keperilakuan Teori dan Implementasi, (Yogyakarta: Andi Offset, 2012) hal 34.

seseorang. Faktor lainnya yakni terdapat kepuasan kerja dan komitmen yang dibangun untuk organisasi. Tetapi hubungan antara kepuasan kerja dan komitmen terkadang sifatnya memiliki timbal balik jika dalam situasi dan kondisi tertentu, sewaktu-waktu komitmen dapat memengaruhi kepuasan kerja dan begitu juga sebaliknya.

2) Penganggaran dan Perencanaan

Fokus daripada penganggaran dan perencanaan adalah tujuan organisasi dan interaksi perilaku individu. Sebagian dimensi penting dalam ranah ini merupakan proses dari partisipasi penganggaran, kesulitan dalam mencapai tujuan, level aspirasi, serta adanya konflik antara tujuan individu dan organisasi. Keselarasan antara tujuan individu dan organisasi ini yang menjadi sebuah kerangka manajerial dalam mengembangkan organisasi.

3) Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan ini berfokus pada teori dan model pengambilan keputusan diantaranya teori normatif, paradoks, dan model deskriptif. Teori normatif merupakan bagaimana seharusnya seseorang mengambil keputusan. Paradoks ialah sesuatu yang bertentangan dengan teori normatif. Dan model deskriptif adalah sesuatu yang membahas tentang apa yang terjadi ketika seseorang mengambil keputusan dengan melihat fakta-fakta empiris yang ada.

4) Pengendalian

Pengendalian merupakan aspek yang sangat vital dalam organisasi. Semakin besar ukuran organisasi, maka semakin diperlukan tindakan pengendalian yang lebih mendorong. Sangat penting dalam organisasi. Aspek ini selalu terkait dengan pengukuran kemampuan individu untuk menyesuaikan diri dengan sistem pengendalian. Terdapat beberapa dimensi penting dalam pengendalian yakni struktur organisasi, pengendalian internal, desentralisasi-sentralisasi, serta hubungan antara hierarki dan administrasi.

5) Pelaporan Keuangan

Perilaku dalam pelaporan keuangan mencakup perilaku perataan laba dan keandalan informasi akuntansi dan relevansi informasi akuntansi untuk investor. Perataan laba ialah bagian dari manajemen laba yang dikarenakan oleh pihak manajemen memiliki informasi khusus untuk kepentingan dirinya.

c. Ruang Lingkup Akuntansi Keperilakuan

- 1) Mempelajari perilaku manusia terhadap penggunaan sistem akuntansi yang diterapkan dalam perusahaan dan organisasi, dalam artian mengetahui bagaimana sikap dan gaya kepemimpinan manajemen memengaruhi sifat pengendalian akuntansi dan desain organisasi. Apakah desain sistem pengendalian akuntansi mampu diterapkan secara universal atau tidak.

- 2) Mempelajari pengaruh sistem akuntansi perilaku manusia, dalam artian mengetahui bagaimana sistem akuntansi memengaruhi kinerja, motivasi, produktivitas, pengambilan keputusan, kepuasan kerja, dan kerja sama.
- 3) Adapun metode yang menjelaskan dan memprediksi perilaku manusia dan strategi untuk mengubahnya, hal ini berarti mengetahui bagaimana suatu sistem akuntansi dapat dipergunakan dalam memengaruhi perilaku dan bagaimana cara mengatasinya.

Indikator akuntansi keperilakuan meliputi:

a) Sikap

Sikap ialah suatu kecenderungan dari pernyataan seseorang, baik dalam hal menyenangkan atau tidak menyenangkan. Sikap juga mencerminkan bagaimana merasakan tentang orang, objek, atau kejadian yang ada di lingkungannya.²⁷ Biasanya, sikap diartikan sebagai perilaku yang ditunjukkan oleh seseorang untuk memberi tanggapan atau merespon tanggapan dalam suatu hal. Proses terbentuknya sikap adalah dengan adanya stimulus dari objek sekitar yang kemudian mengenai alat indra manusia, sehingga informasi yang ditangkap mengenai objek tersebut akan diproses ke dalam otak yang nantinya akan memunculkan suatu reaksi.

²⁷ Wibowo, *Perilaku Dalam Organisasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), hal 50.

b) Persepsi

Persepsi merupakan proses yang memungkinkan kita dalam mengorganisir informasi dan menginterpretasikan pesan kepada lingkungan sekitar.²⁸ Adanya respon yaitu sebagai akibat dari persepsi yang diambil oleh individu yang dengan berbagai macam bentuk. Stimulus mana yang nantinya akan mendapatkan respon dari seseorang tergantung pada apa yang menjadi perhatian seseorang yang bersangkutan. Karena setiap orang memiliki pikiran, perasaan, kemampuan, dan pengalaman yang berbeda-beda, hasil persepsinya terhadap stimulus juga akan berbeda-beda.

c) Emosi

Emosi ini dapat memengaruhi perilaku manusia dalam bekerja. Emosi adalah sebuah perasaan yang intens dan diarahkan kepada seseorang atau sesuatu.²⁹ Emosi seseorang pun akan berkembang seiring bertambahnya usia. Proses ini akan melewati tiap fase dalam perkembangannya, yang juga didukung oleh faktor internal (misalnya usia dan lingkungan keluarga) maupun eksternal (seperti teman sebaya atau lingkungan sekitar).

²⁸ Wibowo, *Perilaku Dalam Organisasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014) hal 60.

²⁹ Arfan Ikhsan Lubis, *Akuntansi Keperilakuan*, (Jakarta: Salemba Empat, 2017), hal 14.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif (*qualitative approach*) adalah suatu mekanisme kerja penelitian yang mengandalkan uraian deskriptif kata atau kalimat, yang disusun secara cermat dan sistematis mulai dari menghimpun data hingga menafsirkan dan melaporkan hasil penelitian.³⁰

Jenis penelitian yang digunakan peneliti yaitu penelitian deskriptif. Secara bahasa, deskriptif adalah cara kerja yang sifatnya menggambarkan, melukiskan, atau memaparkan keadaan suatu objek (realitas atau fenomena) secara apa adanya, sesuai dengan situasi dan kondisi pada saat penelitian itu dilakukan.³¹

Penggunaan pendekatan kualitatif yang berjenis penelitian deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan akuntansi keperilakuan dan kinerja Sumber Daya Manusia pada unit Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam JEKA Jember.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana penelitian itu dilaksanakan. Yang dimaksud dengan dilaksanakan artinya penelitian ini dilakukan dengan pengamatan, wawancara, dan sekaligus sebagai tempat untuk mendapatkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

³⁰ Ibrahim, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal 52.

³¹ Ibrahim, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal 58-59

Lokasi penelitian ini dilakukan di 5 tempat UMKM yang berbeda jenis usahanya dan tentunya yang tergabung dalam JEKA (Jember Ekonomi Kreatif) Jember, yaitu UMKM Mukenah Wilsa yang beralamat di Jl. Singosari Gg 1 No. 4, Kebonsari, Kec. Sumpalsari, Kab. Jember, Jawa Timur. UMKM H5Maronggi yang beralamat di Jl. Gajah Mada XII No. 197, Kel. Kaliwates, Kec. Kaliwates, Kab. Jember, Jawa Timur. UMKM PiaQta Jember yang beralamat di Jl. Kutai No 12, Area Sawah/Kebun Karangrejo, Kec. Sumpalsari, Kab. Jember. UMKM Matrix Jaya yang beralamat di Jl. Letjen Sutoyo Gg Matrix No 19, Lingk. Sumber Pak, Kebonsari, Kec. Sumpalsari, Kab. Jember.

C. Subjek Penelitian

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive* dalam menentukan informan. Teknik *purposive* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan cara memilih sampel yang diantaranya populasi yang sesuai dengan kehendak peneliti (tujuan atau masalah dalam penelitian), sehingga sampel tersebut nantinya dapat mewakili karakteristik dari populasi yang telah dikenal sebelumnya.³² Pertimbangan yang dimaksud adalah orang yang dianggap paling tahu tentang objek atau situasi sosial yang akan diteliti.³³ Kriteria informan yang akan diteliti oleh peneliti yaitu tergabung kedalam komunitas JEKA.

Dari beberapa kriteria diatas, peneliti akan memilih 5 UMKM yang berbeda jenis usahanya dan memenuhi kriteria di dalam JEKA (Jember

³² Morissan, *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta: Kencana, 2017), 94.

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal 96.

Ekonomi Kreatif) di Kabupaten Jember. Adapun informan yang akan peneliti gali datanya yaitu:

1. Pemilik usaha Mukenah Wilsa Indonesia yaitu Nur Dzaedzatul Hikmah
2. Pemilik usaha H5Maronggi yaitu Halimatus Sa'diyah, menjual olahan maronggi (daun kelor) yang terdiri dari *food* (dendeng udang maronggi) & *drink* (es rolek)
3. Pemilik usaha Bakpia Jember atau PiaQta yaitu Ayyu Fariqoini yang menjual olahan bakpia
4. Pemilik usaha Matrix Jaya yaitu Lusya Irawati yang menjual olahan matrix lele (sumpia ikat, widaran abon lele, pastel abon lele, stick lele, stick duri lele, dan nugget lele) dan matrix *food* (kripik tape, *banana crunchy*, dan keripik nangka).

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data untuk mendeskripsikan objek yang diambil oleh peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data triangulasi yang mana teknik ini sekaligus menguji kredibilitas data. Triangulasi memiliki arti sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.³⁴

Tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa

³⁴ Sugiyono, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: Alfabeta, 2020), hal 125.

fenomena, akan tetapi lebih kepada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan.

Triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.

1. Observasi

Peneliti menggunakan observasi dengan jenis partisipasi pasif, dalam artian peneliti datang langsung ke tempat penelitian atau subyek yang akan diamati namun tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Data yang akan digali dari observasi ini adalah data mengenai bagaimana cara informan menanggapi adanya keberadaan akuntansi kemudian cara mengaplikasikan sistem pencatatan keuangan lalu bagaimana langkah yang dilakukan dalam meningkatkan kinerja untuk usahanya terutama dalam hal pencatatan keuangan.

2. Wawancara

Wawancara ini dilakukan antara 2 pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara orang yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang dilakukan. Wawancara ini merupakan percakapan yang dilakukan dengan maksud tertentu. Teknik wawancara yang digunakan yaitu wawancara tidak berstruktur, yang dimaksud wawancara tidak berstruktur yaitu peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis dan lengkap dalam pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang dibutuhkan hanya garis besar dari permasalahan yang akan ditanyakan. Sehingga peneliti lebih banyak mendengarkan apa yang dijelaskan oleh informan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik mencari data mengenai variabel yang dapat berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda dan lain sebagainya. Dokumentasi juga dapat dikatakan sebagai bahan untuk memperkuat hasil penelitian dari proses wawancara dan observasi sehingga data yang diperoleh dari peneliti dapat dipercaya. Untuk sumber data yang sama dan serempak. Triangulasi sumber, berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.³⁵

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses menyikapi data, menyusun, memilah, dan mengolah ke dalam suatu susunan yang sistematis dan bermakna. Data bisa diibaratkan sebagai kumpulan informasi dan fakta yang tersusun rapi ke dalam suatu pola atau format tertentu sehingga nantinya mudah dipahami dan dimanfaatkan.³⁶ Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman. Dalam analisis data yang dilakukannya secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sampai datanya sudah jenuh. Ada beberapa langkah dalam analisis data yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan atau pengujian kesimpulan (*conclusion drawing/verification*).³⁷

- 1) Reduksi data, adalah proses dimana seorang peneliti perlu melakukan telaah awal terhadap data-data yang telah dihasilkan, dengan cara melakukan pengujian data dalam kaitannya dengan aspek atau fokus

³⁵ Sugiyono, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: Alfabeta, 2020), hal 156.

³⁶ Ibrahim, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal 103.

³⁷ Sugiono, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal 133.

penelitian. Pada tahap ini peneliti mencoba menyusun data lapangan, membuat rangkuman atau ringkasan, lalu memasukkannya ke dalam kategorisasi yang sesuai dengan fokus dan aspek fokus.

- 2) Penyajian data atau display data, dapat diartikan sebagai upaya menampilkan, memaparkan atau menyajikan data dalam bentuk gambar, grafik, bagan, tabel, dan sebagainya. Dalam analisis kualitatif meliputi langkah-langkah mengorganisasikan data yakni menjalin (kelompok) data yang satu dengan (kelompok) data yang lain, sehingga seluruh data yang di analisis benar-benar dilibatkan dalam satu kesatuan yang utuh.
- 3) Penarikan kesimpulan, kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun apabila ada kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

F. Keabsahan Data

Langkah selanjutnya yakni keabsahan data, peneliti menggunakan pengecekan sejawat. Salah satu teknik untuk memeriksa keabsahan data adalah dengan memperlihatkan hasil sementara atau akhir dari penelitian kepada rekan sejawat dan melakukan diskusi bersama mereka yang memiliki

pengetahuan yang sama mengenai topik penelitian yang diteliti.³⁸ Pengecekan teman sejawat dilakukan untuk mendapatkan evaluasi, masukan, dan saran terhadap apa yang telah dihasilkan oleh seorang peneliti, termasuk dari aspek metodologinya. Dari evaluasi, masukan, dan saran inilah pada akhirnya peneliti melengkapi datanya jika dipandang masih kurang, membetulkan jika dianggap keliru, menyempurnakan jika dipandang kurang tepat, dan sebagainya.

G. Tahapan-Tahapan Penelitian

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang baik, peneliti membutuhkan tahapan-tahapan yang terstruktur diantaranya:³⁹

a. Tahap Pra Lapangan

1. Menyusun Rencana Penelitian

Peneliti menyandang sebagian dari rencana penelitian *pertama*, mencari objek penelitian yang menarik untuk diteliti. *Kedua*, menyusun judul penelitian yang akan diajukan kepada Ketua Program Studi Akuntansi Syariah. *Ketiga*, melanjutkan menyusun proposal sampai tahap diseminarkan.

2. Memilih Lapangan Penelitian

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti terlebih dahulu memilih lokasi penelitian. Lokasi penelitian yang dipilihnya yaitu di JEKA Jember.

³⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hal 332-334.

³⁹ Djamal, *Paradigma Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2017) hal 49-61.

3. Mengurus Perijinan

Penelitian merupakan kegiatan yang bersifat formal, maka peneliti perlu mendapat ijin dari pihak lembaga yang akan diteliti. Peneliti terlebih dahulu meminta surat permohonan penelitian kepada pihak kampus, setelah itu diserahkan kepada kepala lembaga yang akan diteliti.

4. Melakukan Survei Keadaan Lapangan

Pada tahap ini peneliti belum mengumpulkan data yang sebenarnya, tetapi baru taraf orientasi lapangan, meskipun dalam hal-hal tertentu telah menilai keadaan lapangan. Peneliti terlebih dahulu membaca kepustakaan atau mengetahui dari orang dalam tentang situasi dan kondisi daerah tempat penelitian dilakukan guna mengefektifkan jajakan dan penilaian lapangan.

5. Memilih Informan

Informan adalah seseorang yang dapat memberikan fakta terkait situasi dan kondisi suatu objek penelitian. Dalam memilih informan, peneliti harus memilih orang yang berpengetahuan luas terhadap objek penelitian maupun anggota suatu objek.

6. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Sebelum terjun ke lapangan, peneliti perlu menyiapkan perlengkapan-perlengkapan yang diperlukan diantaranya; ijin penelitian, alat tulis, dan alat perekam.

7. Etika Dalam Melakukan Penelitian

Dalam tahap ini peneliti disarankan mengembangkan sikap-sikap diantaranya; *pertama*, jujur dan terbuka maksud dan tujuan kedatangannya *kedua*, menghormati subjek penelitian *ketiga*, mematuhi semua peraturan, norma, adat, dan kebiasaan masyarakat setempat.

8. Tahap Pelaksanaan Penelitian

a. Memahami Latar Penelitian

Untuk melancarkan penelitian, peneliti diharuskan membatasi latar dan peneliti, menyesuaikan penampilan, dan pengenalan hubungan peneliti di lapangan.

b. Memasuki Lapangan

Pada saat di lapangan, dianjurkan menjalin hubungan yang akrab dan mempelajari bahasa setempat guna memudahkan peneliti menggali pengetahuan yang mereka punya.

c. Tahap Analisis Data

Pada tahap terakhir ini, peneliti mengumpulkan data-data yang diperoleh lalu ditarik kesimpulan untuk dijadikan laporan hasil penelitian.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup.⁴⁰ Untuk

⁴⁰ Tim Penyusun, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, (UIN Khas Jember: 2021), hal 48.

mempermudah dalam pemahaman materi yang hendak dibahas, maka peneliti menguraikan setiap babnya. Adapun sistematikanya adalah sebagai berikut:

BAB I merupakan bagian kajian pendahuluan yang meliputi; latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

BAB II merupakan bagian kajian kepustakaan yang meliputi; penelitian terdahulu dan kajian teori. Penelitian terdahulu adalah bagian mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya. Kajian teori berisi tentang pembahasan teori yang akan dijadikan sebagai dasar pijakan dalam penelitian.

BAB III merupakan bagian metode penelitian yang akan digunakan peneliti ketika melakukan penelitian yang meliputi; pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV merupakan bagian penyajian data dan analisis. Bagian ini berisi tentang gambaran objek penelitian, penyajian dan analisis data, dan pembahasan temuan.

BAB V merupakan bagian akhir, kesimpulan dan saran. Bagian ini berisi tentang kesimpulan dan saran-saran dari hasil penelitian dan diakhiri dengan penutup, daftar pustaka, serta lampiran-lampiran.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

Gambar 4.1 Rumah Komunitas JEKA (Jember Ekonomi Kreatif)



Sumber: Dokumentasi di Lokasi JEKA Jember, 2023

Jember Ekonomi Kreatif (JEKA) ialah suatu komunitas yang menghimpun berbagai jenis Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang ada di Kabupaten Jember. JEKA menjadi wadah dalam menampung segala ide kreatif dalam semua jenis usaha dan pengembangannya. Hal ini menjadikan JEKA sebagai alternatif dalam meningkatkan pembangunan ekonomi masyarakat khususnya yang ada di Kabupaten Jember. JEKA pertama kali didirikan oleh bapak Heri Purnomo pada tahun 2011 lalu. UMKM yang tergabung dalam JEKA saat itu yakni sekitar 200 UMKM dengan berbagai jenis usaha yang ikut tergabung dalam komunitas JEKA. Sehingga JEKA banyak meraih penghargaan atas pencapaian dalam menyejahterakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada di Kabupaten Jember.

Tujuan didirikannya JEKA yaitu sebagai jembatan dalam menyatukan segala jenis UMKM yang ada di Kabupaten Jember dalam menguatkan sinergitas perekonomian Indonesia khususnya yang ada di Kabupaten Jember. Perkembangan JEKA saat itu cukup pesat karena banyak sekali UMKM yang memperoleh sertifikat atas ide usaha yang dikembangkannya. Seiring berjalannya waktu, bapak Heri Purnomo wafat di tahun 2018, sehingga pada akhirnya JEKA ini diteruskan oleh istrinya yang bernama Nur Dzaedzatul Hikmah atau yang kerap kali disapa ibu Ida. Di tahun 2018, beberapa UMKM yang sudah mengalami perkembangan pesat ternyata justru keluar dari komunitas JEKA yang dimana mengharuskan bu Ida memulai kembali merangkul beberapa UMKM yang belum tergabung dalam JEKA. Saat ini jumlah UMKM yang ada di JEKA yakni sekitar 30 UMKM. Kemerosotan jumlah UMKM yang tergabung dalam JEKA terjadi karena adanya stigma para pelaku UMKM yang menganggap bahwa usaha yang dijalannya telah mencapai titik sukses dengan melihat banyaknya pengunjung. Ibu Ida selaku ketua komunitas JEKA telah memberikan saya kesempatan untuk bisa melakukan penelitian terhadap pelaku UMKM yang memenuhi kriteria informan dari peneliti yang dimana meliputi usaha Mukenah Wilsa Indonesia, H5Maronggi yang menjual olahan dendan udang maronggi dan olahan es rolek, usaha PiaQta yang menjual olahan bakpia, serta usaha Matrix Jaya.

1. Mukenah Wilsa Indonesia

Gambar 4.2 Rumah Mukenah Wilsa Indonesia



Sumber: Dokumentasi di Lokasi Galeri Mukenah Wilsa Indonesia, 2023

Usaha ini didirikan oleh ibu Ida yang dimana beliau sekaligus menjadi pendiri komunitas JEKA Jember. Ibu Ida merupakan seorang lulusan S1 STAIN Jember Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Beliau memiliki jumlah kekayaan bersih Rp 20.000.000,00. Penghasilan dari penjualan mukenah ini kurang lebih Rp 4.000.000,00 per bulan dengan modal awalnya yaitu Rp 5.000.000,00. Usaha mukenah ini baru dirintis tahun 2021 dan saat ini memiliki 4 orang karyawan. Namun sebenarnya wilsa telah berdiri pada tahun 2018 dengan usaha lainnya seperti aksesoris wilsa, tas wilsa, dan masker wilsa. Usaha ini telah memiliki NIB (Nomor Induk Berusaha) dan juga sertifikat merek.

2. H5Maronggi

Gambar 4.3 Olahan Dendeng Udang Maronggi



Gambar 4.4 Olahan Es Rolek Maronggi



Sumber: Dokumentasi di Rumah Produksi H5Maronggi, 2023

Pemilik usaha ini bernama Ibu Halima, yang mana beliau lulusan SMEA Akuntansi. Usaha yang beliau jalankan sudah lama sejak tahun 2016 dengan usaha yang dijalannya yaitu berbahan daun kelor. Olahan daun kelor ini beragam, mulai dari olahan puding kelor hingga es rolek dan dendeng udang yang berbahan daun kelor. Nama “Maronggi” tidak lain berasal dari bahasa Madura yang artinya daun kelor. Modal awal yang beliau keluarkan adalah sebesar Rp 5.000.000 dengan penghasilan per

bulannya sekitar Rp 3.000.000 per bulan. Kini usaha yang cukup banyak diminati yaitu olahan es rolek dan dendeng udang maronggi yang telah memiliki NIB (Nomor Induk Berusaha) serta bersertifikasi halal.

3. PiaQta

Gambar 4.5 Olahan PiaQta



Sumber: Dokumentasi di Media Sosial PiaQta, 2023

Pemilik usaha bernama Ibu Ayu. Beliau lulusan SI Teknologi Informasi di Politeknik Jember. Beliau memulai usahanya pada tahun 2019 dengan membuat olahan bakpia khas Jember yang dimana olahan bakpia ini sangat cocok untuk dijadikan oleh-oleh khas Jember. Modal awal yang beliau keluarkan adalah sekitar Rp 7.000.000,00. Pembelian paling besar dari modal ini adalah membeli peralatan mesin oven, cetakan, loyang, dan sisanya untuk pembelian bahan olahan bakpia. Bisnis bakpia ini memiliki nama brandingnya sendiri yaitu PiaQta. Produksi PiaQta ini hampir dilakukan setiap hari karena saking banyaknya pesanan yang

datang. Harga PiaQta ini sangat terjangkau meskipun dalam olahan bakpia sangat banyak akan isinya. Untuk jenis bakpia ini terdapat 2 jenis yaitu premium dan medium. Untuk premium ini berisi coklat dan keju dengan ukuran yang lumayan besar, sedangkan yang medium masing-masing berisi keju dan kacang hijau dengan ukuran mini. Harga yang dipatok yakni yang premium seharga Rp 65.000,00 dan yang medium seharga Rp 25.000,00 per kemasan dengan isian 10 biji bakpia. Keuntungan atau laba bersih yang diperoleh sekitar Rp 3.000.000,00 – Rp 4.000.000,00 per bulan.



4. Matrix Jaya

Gambar 4.6 Aneka Olahan Matrix Jaya



Sumber: Dokumentasi di Media Sosial Matrix Jaya, 2023

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAL HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Matrix Jaya ini merupakan nama sebuah usaha yang didirikan oleh ibu Lusi. Beliau merupakan lulusan S1 Pendidikan Kimia IKIP Malang. Usaha yang beliau rintis sudah dijalankan sejak tahun 2014 dengan modal Rp 20.000.000,00. Modal tersebut lebih banyak dikeluarkan untuk pembuatan kolam lele dan budidaya ikan lele. Usaha Matrix Jaya ini ternyata sudah dikenal beberapa bulan berdiri dengan langsung diliput oleh beberapa stasiun TV hingga saat ini. Matrix jaya ini juga termasuk kedalam pusat produksi oleh-oleh khas Jember. Olahan yang diproduksi pada usaha matrix ini terbagi kedalam 2 jenis, yang meliputi matrix lele (sumpia ikat, widaran abon lele, pastel abon lele, stick lele, stick duri lele, dan nugget lele) dan matrix *food* (kripik tape, *banana crunchy*, dan keripik nangka). Penghasilan yang dihasilkan sekitar Rp 15.000.000,00 per bulan.

B. Penyajian Data dan Analisis

Berdasarkan dari teknik pengumpulan data yaitu teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi maka diperoleh data yang mengacu pada fokus penelitian. Fokus penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu peneliti ingin mengetahui respon atau tanggapan terkait keberadaan ilmu akuntansi serta kendala yang dialami peneliti dalam kinerja yang dihasilkan oleh UMKM yang ada di JEKA Jember.

Berikut beberapa data yang diperoleh dari hasil wawancara peneliti mengenai penerapan ilmu akuntansi yang ada di UMKM sebagai berikut:

1. Perilaku Yang Diberikan Oleh Pelaku UMKM Dalam Merespon Adanya Ilmu Akuntansi Dan Penerapannya Dalam Pengelolaan Keuangan

a. Pelaku UMKM Telah Mengetahui Keberadaan Ilmu Akuntansi Dalam Dunia Usaha

Keberadaan akuntansi memang sangat diperlukan dalam dunia usaha sebagai alat dalam menentukan keberhasilan suatu usaha tersebut. Dengan kata lain, pelaku UMKM mampu menerapkan akuntansi sederhana yang sesuai dengan aturan yang tertera di SAK EMKM sebagai teknik pencatatan untuk UMKM yang meliputi laporan posisi keuangan, laporan laba atau rugi, dan catatan atas laporan keuangan. Memang hal ini menjadi hal yang tidak mudah untuk pelaku UMKM dalam menerapkan pencatatan akuntansi dalam usahanya. Hasil penelitian yang peneliti lakukan terkait respon atau tanggapan pelaku UMKM terhadap keberadaan akuntansi yakni:

“saya ngerti kalok ada ilmu akuntansi itu mbak. Malah saya setuju mbak kalok keberadaan akuntansi ini sangat penting dalam menunjang suatu keberhasilan usaha. Hanya saja SDM nya yang kurang memadai dalam hal itu mbak. Saya saja meskipun tau sedikit tentang bagaimana pencatatan akuntansi tapi saya masih belum mampu menerapkan secara berkelanjutan mbak”

Ujar tanggapan yang diberikan oleh Ibu Ida selaku pemilik usaha Mukenah Wilsa Indonesia. Jawaban yang diberikan oleh Ibu Ida justru sama persis dengan jawaban yang disampaikan oleh Ibu Halima dari hasil penelitian yang dilakukan:

“tau mbak, saya tau kalok ada yang namanya ilmu akuntansi. Karna kan saya kebetulan lulusan akuntansi mbak, saya justru pengen nerapin terus ilmunya mbak. Soalnya kan bisa bantu buat menentukan usaha saya ini mengalami perkembangan apa enggak. Tapi balik lagi mbak, saya selaku pemilik usaha yang belum 100% dikatakan sukses dan berhasil ini juga gak terlalu menerapkan pencatatan keuangan yang ada di akuntansi mbak. Ya diambil sewajarnya aja mbak kalo soal pencatatan. Yang penting saya tau berapa pengeluaran sama pendapatan yang saya dapat saat itu lewat nota-nota mbak”

Begitulah tanggapan yang diberikan oleh Ibu Halima selaku pemilik usaha H5Maronggi. Berbeda lagi dengan respon yang diberikan oleh Ibu Ayu selaku pemilik usaha PiaQta Jember:

“saya tau kalok ada ilmu akuntansi mbak, ya soalnya saya pas kuliah itu pernah denger kalok ada jurusan akuntansi mbak. Menurut saya akuntansi ini bisa dianggep sebagai jantungnya sebuah usaha ya mbak, soalnya itu kalok mau jalanin usaha ya memang setidaknya harus bisa membuat laporan keuangan ya meskipun ga terlalu lengkap kayak yang ada di ilmu akuntansi sendiri sih mbak”

Bu Lusi pun yang merupakan pemilik usaha dari olahan matrix jaya memberikan argumennya seperti ini:

“saya itu tau kalok ada yang namanya ilmu akuntansi mbak. Cuman kalo saya ibaratkan kacang cuma tau kulitnya doang mbak. Jadi isinya itu gak tau sama sekali saya mbak.”

b. Terdapat UMKM Yang Belum Memahami Teknik Serta Penulisan Pencatatan Akuntansi Dalam Membuat Laporan Keuangan

Memahami ilmu akuntansi memang tidaklah mudah. Hal ini tentu membutuhkan kesabaran dalam memahami setiap alur dari pencatatan akuntansi, maka tidak menutup kemungkinan setiap UMKM akan mengeluhkan masalah ini. Meskipun JEKA telah mengupayakan keikutsertaan anggota komunitas JEKA terhadap adanya sosialisasi

terkait pengenalan dan juga teknik pencatatan akuntansi yang kerap kali diadakan oleh pemerintah, pelaku UMKM masih saja merasa kebingungan dan enggan melakukan pencatatan akuntansi. Salah satunya permasalahan terdapat di nama akun yang ada didalam ilmu akuntansi, seperti yang diutarakan oleh ibu Ida yang dimana beliau berpendapat :

“akuntansi ini banyak aturannya mbak. Akun-akunnya juga beragam, jadi saya kadang susah menghafal apalagi mengingat mbak. Cuman saya tau kalok di akuntansi itu ada pencatatan Neraca sama Laba Rugi. Kalok di akunnya itu yang saya tau cuman kas, modal, utang, piutang, sama biaya-biaya itu”

Tidak hanya ibu Ida, Ibu Halima pun selaku pemilik usaha

H5Maronggi juga berkomentar demikian:

“duh saya kalok disuruh memahami pencatatan akuntansi itu susah mbak. Apalagi kan usaha saya juga gak tiap hari laku. Ya kadang kalo ada pesanan itu saya nyatat, tapi hanya mengandalkan nota-nota saja mbak.”

Pendapat serupa juga dilontarkan oleh ibu Ayu yakni:

“kalok saya dibilang paham ya lumayan paham mbak. Karena sebelumnya saya juga belajar tentang ilmu akuntansi apalagi kalok diterapkan ke usaha saya. Cuman ya pasti pencatatannya gak semudah yang dibayangkan sih mbak”

Bu Lusi melontarkan argumen yang hampir sama dengan

UMKM lainnya, yakni sebagai berikut:

“kalok soal paham ya jelas saya gak paham mbak. Gak ada *basic* sama sekali saya mbak. Wis gak mau dipusingkan sama hal-hal kayak gitu mbak. Soalnya ya gak mungkin UMKM kayak kita ini nerapin pencatatan yang segitu jelimetnya mbak.”

c. Mencatat Model Laporan Keuangan Dengan Versinya Masing-Masing

Pencatatan akuntansi ini nampaknya telah diupayakan untuk bisa diaplikasikan. Seperti yang dipaparkan oleh beberapa UMKM bahwa mereka kesulitan jika menggunakan pencatatan yang sesuai dengan ilmu akuntansi, maka dari itu pelaku UMKM membuat model pencatatan laporan keuangan dengan versi dari masing-masing UMKM untuk memudahkan mereka dalam memahami pencatatan keuangan dalam usahanya. Seperti halnya dengan UMKM Mukenah Wilsa yang telah tahu bentuk dari pencatatan akuntansi sederhana yang mana telah diajarkan oleh mentornya.

Gambar 4.7 Catatan Transaksi Mukenah Wilsa Indonesia



Tanggal	No Akun	Nama Akun	CASH IN HAND			CASH IN MANDIRI			Keterangan	NOTA
			Debet	Kredit	Saldo	Debet	Kredit	Saldo		
6/2/2022	3	Modal			0	5.000.000		5.000.000	Modal Awal	x
8/2/2022	610	Beban Gaji			0		600.000	4.400.000	Gaji karyawan bulan Januari	Transfer
9/2/2022	411	Penjualan Masker			0	2.268.000		6.668.000	Penjualan pemak pemk Senyum Bondowoso	Transfer
10/2/2021	410	Penjualan Mukenah			0	825.000		7.493.000	Penjuala Mukenah 3 pcs (reseller)	Transfer Sofi Alfa terkirim
10/2/2021	101	Kas Kecil	200.000		200.000		200.000	7.293.000	Tarik tunai untuk pengisian kas kecil	
10/2/2021	612	Beban Transportasi		200.000	0			7.293.000	Biaya transportasi	Cash
14/2/2021	410	Penjualan Mukenah			0	1.125.000		8.418.000	Penjualan mukenah 5 pcs (reseller)	Transfer Rini terkirim
14/2/2021	610	Beban Gaji			0		619.000	7.799.000	Gaji karyawan bordir masket	Transfer
17/2/2021	610	Beban Gaji			0		210.000	7.589.000	Gaji Karyawan jahit mukenah 7pcs dan 45 maske	Cash B. Ana
17/2/2021	410	Penjualan Mukenah			0	295.000		7.884.000	Tatuis pink tiara 458	Transfer Dian terkirim
17/2/2021	410	Penjualan Mukenah			0	670.000		8.554.000	Tatuis Tiara 458 dan Mumtaz	Transfer Muchibah terkirim
18/2/2021	523	Beban Marketing			0		1.000.000	7.554.000	Pengeluaran untuk foto produk mukenah	
18/2/2021	410	Penjualan Mukenah			0	675.000		8.229.000	Mukenah Wilsa 3 pcs	Transfer Rini terkirim
20/02/2021	618	Beban Lain-lain			0		149.000	8.080.000	Pengeluaran Meeting	
20/02/2021	523	Beban Marketing			0		70.000	8.010.000	Pengeluaran Followers ig	transfer
21/02/2021	410	Penjualan Mukenah	256.500		256.500			8.010.000	tatuis tiara 451	fitri terkirim
21/02/2022	410	Penjualan Mukenah			256.500	266.000		8.276.000	tatuis tiara 392	fitrotul terkirim
21/02/2023	410	Penjualan Mukenah			256.500	249.000		8.524.000	tatuis 368	Muchibah terkirim
21/02/2021	410	Penjualan Mukenah			256.500	295.000		8.819.000	tatuis tiara 458	transfer Muchibah
22/02/2021	410	Penjualan Mukenah	495.000		751.500			8.819.000	Tatuis Tiara 238	Cash lupa
22/02/2021	523	Beban Marketing			751.500		224.500	8.594.500	Pengeluaran Untuk Olesera	Transfer
22/02/2021	523	Beban Marketing			751.500		604.000	7.990.500	Pengeluaran WbsPro	Transfer
23/02/2021	410	Penjualan Mukenah			751.500	249.000		8.239.500	Wilsa Motif	Transfer Galuh
24/02/2021	410	Penjualan Mukenah			751.500	249.000		8.488.500	Wilsa Motif	Transfer lupa
24/02/2022	410	Penjualan Mukenah			751.500	249.000		8.737.500	Wilsa Motif	Transfer lupa
24/02/2022	410	Penjualan Mukenah			751.500	375.000		9.112.500	Mumtaz	Transfer di umi
26/02/2021	501	Pembelian Barang jadi			751.500		855.000	8.257.500	Pembelian Mukenah Mumtaz	Transfer
26/02/2021	411	Penjualan Masker	100.000		851.500			8.257.500	Pembelian masker bordir 2 pcs	tunai fia
27/02/2021	410	Penjualan Mukenah	249.000		1.100.500			8.257.500	Penjualan mukenah wilsa	tunai fia
27/02/2021	610	Beban Gaji			1.100.500		1.800.000	6.457.500	Pengeluaran untuk konsultan	transfer Tim
27/02/2021	410	Penjualan Mukenah			1.100.500	348.000		6.806.500	Penjualan Mukenah wilsa jamia	blm trf helga
27/02/2021	410	Penjualan Mukenah			1.100.500	498.000		7.304.500	Penjualan 2 mukena wilsa motif	transfer p jo
28/02/2021	121	Peralatan		350.000	750.500			7.304.500	Pembelian property mirror	Tunai
28/2/2021	522	Beban Sewa			750.500		300.000	7.004.500	Biaya sewa tempat	Transfer
01/03/2021	610	Beban Gaji			750.500		1.000.000	6.004.500	Gaji Owner Februari	Transfer
05/03/2021	410	Penjualan Mukenah			750.500	475.200		6.479.700	Penjualan Mukenah wilsa Fazza 01 dan Rumt	Transfer Mama Ufi v
08/03/2021	410	Penjualan Mukenah			750.500	825.000		7.304.700	Penjualan Mukenah Jamia 01, 02 dan 03	Transfer Sofia v
10/03/2021	410	Penjualan Mukenah			750.500	249.000		7.553.700	Penjualan mukenah Rumanil 11	Transfer Rina v
10/03/2021	410	Penjualan Mukenah			750.500	400.000		7.553.700	Penjualan Mukenah Bordir	Transfer B Rofi v

Sumber: Dokumentasi di *Microsoft Excel Cashflow* Wilsa, 2023

Gambar 4.8 Laporan Laba/Rugi Mukenah Wilsa Indonesia

WILSA			
Laporan Laba/Rugi			
Per 30 April 2021			
Pendapatan:			
Penjualan Mukenah		11.188.655	
Potongan Penjualan Mukenah		(1.037.780)	
Penjualan Masker		595.000	
Penjualan Lainnya		531.000	
Jumlah Pendapatan			11.276.875
Harga Pokok Penjualan			
Pembelian Barang Jadi		6.559.500	
Pembelian Barang Setengah Jadi		365.000	
Beban produksi mukenah		400.000	
Beban Gaji Produksi			
Beban Packaging			
Total HPP			7.324.500
Laba Kotor			3.952.375
Beban Operasional Perusahaan			
Beban Sewa bulan April		780.000	
Beban Gaji Kantor		1.926.300	
Beban Marketing		2.095.000	
Beban Transportasi			
Beban Utilitas			
Beban Administrasi		60.000	
Beban Ekspedisi			
Beban Lain-lain		13.000	
Total Beban Operasional Perusahaan			4.874.300
Laba Bersih Perusahaan			(921.925)

Gambar 4.9 Laporan Neraca Mukenah Wilsa Indonesia

WILSA			
Laporan Posisi Keuangan (Neraca)			
Per 30 April 2021			
Aset:			Liabilitas & Ekuitas:
Aset Lancar:			Liabilitas Jangka Pendek:
Kas		374.500	Utang Usaha
Cash in Bank		5.688.675	Utang PPN
Piutang Usaha			
Perlengkapan		1.300.000	
Persediaan Barang Jadi		18.982.000	
Sewa dibayar di muka			
Total Aset Lancar		26.345.175	Total Liabilitas
Aset Tetap			Ekuitas
Peralatan		3.110.000	Modal
Akumulasi penyusutan Peralatan			Prive
Mesin		5.800.000	
Akumulasi penyusutan mesin			
Total Aset Tetap		8.910.000	Total Ekuitas
			35.255.175,00
TOTAL AKTIVA		35.255.175	TOTAL PASSIVA
			35.255.175,00

Sumber: Dokumentasi di *Microsoft Excel Cashflow* Wilsa, 2023

Gambar diatas merupakan bukti bahwa UMKM Mukenah Wilsa Indonesia telah melakukan pencatatan laporan keuangan yang telah diajarkan oleh mentornya. Namun hal itu tidak berjalan lama, kegiatan pencatatan tersebut hanya sampai pada batas akhir penyewaan mentor. Berbeda halnya dengan UMKM H5Maronggi dan Matrix Jaya yang hanya mengandalkan nota-nota sebagai alat pelaporan pencatatan mereka. Jadi untuk pencatatannya memang tidak menggunakan teknik penulisan laporan keuangan sederhana yang ada dalam ilmu akuntansi sama sekali.

UMKM PiaQta justru melakukan pencatatannya dengan menggunakan aplikasi akuntansi yang telah disediakan untuk pelaku UMKM, seperti halnya contoh berikut:

Gambar 4.10 Catatan Transaksi PiaQta

Penjualan Tunai 22-Desember-2022
 Keterangan : Lulak - Via Qris kena adm
 Kredit (Penjualan) Rp59.580,00
 Debit (Tabungan) Rp59.580,00
Total : Rp59.580,00

Beban Umum dan Administrasi 16-Desember-2022
 Keterangan : Adm bulanan bank bra R2
 Debit (Beban Umum dan Administrasi) Rp14.000,00

Sumber: Dokumentasi oleh Pengiriman Screenshot Pemilik Usaha PiaQta, 2023

Gambar 4.11 Neraca Dan Laba/Rugi PiaQta

PiaQta Laporan Posisi Keuangan(Neraca) Per Desember 2022		PiaQta Laporan Laba Rugi dan Saldo Laba Per Desember 2022	
Keterangan	Rupiah	Keterangan	Rupiah
ASET		PENGHASILAN	
Kas	Rp162.600	Penjualan	Rp6.134.262
Kas Valas	Rp0	Penghasilan Lain	Rp0
Tabungan	Rp10.402.664,1	Jumlah penghasilan	Rp6.134.262
Giro	Rp0	BEBAN	
Deposito	Rp0	Beban Bahan Material	Rp0
Piutang Usaha	Rp0	Beban Tenaga Kerja	Rp1.709.746
Persediaan Bahan Material	Rp6.517.403	Beban Sewa	Rp0
Beban Dibayar Dimuka	Rp0	Beban Transportasi	Rp183.132
Aset Tetap	Rp0	Beban Bahan Bakar	Rp0
Akumulasi Penyusutan	Rp0	Beban Listrik	Rp227.500
Aset Lain	Rp0	Beban Air	Rp0
Jumlah Aset	Rp17.082.667,1	Beban Telepon	Rp104.000
KEWAJIBAN		Beban Penyusutan	Rp0
Utang Bank	Rp0	Beban Umum dan Administrasi	Rp21.500
Utang Usaha	Rp274.205	Beban Lain	Rp280.097
Kewajiban Lain	Rp300.000	Jumlah beban	Rp2.525.975
Utang Beban	Rp0	Labas (Rugi)	Rp3.608.287
Pendapatan Diterima Dimuka	Rp0	Saldo Laba (Rugi) Awal	Rp2.071.500
Jumlah Kewajiban	Rp574.205	Penarikan Oleh Pemilik	Rp0
MODAL		Saldo Laba (Rugi) Akhir	Rp5.679.787
Modal	Rp2.150.000		
Saldo Laba	Rp5.679.787		
Jumlah Modal	Rp7.829.787		
Jumlah Kewajiban, Modal, dan Saldo Laba	Rp8.403.992		

Sumber: Dokumentasi di Microsoft PowerPoint Neraca&Laba/Rugi PiaQta, 2023

2. Kendala UMKM Dalam Menerapkan Ilmu Akuntansi Dalam Kegiatan Usahanya

a. Tanggapan Bahwa Pencatatan Akuntansi Yang Ribet

Pencatatan akuntansi sering kali di asumsikan sangat merepotkan bahkan memberatkan pekerjaan kepada UMKM. Sebab pencatatan akuntansi yang katanya sulit untuk dimengerti membuat palaku UMKM berasumsi bahwa akuntansi ini membuat ribet dalam pekerjaan mereka apalagi dengan kondisi laba yang tidak menentu. Hal ini diungkapkan oleh ibu ida selaku pemilik usaha mukenah wilsa Indonesia dengan tanggapan sebagai berikut:

“akuntansi ini sangat ribet mbak. Saya tahu terkait pencatatan sederhana didalam akuntansi, hanya saja saya masih belum bisa telaten itu mbak.”

Tanggapan yang sama juga dilontarkan oleh ibu Halima pemilik usaha H5Maronggi:

“kalo bahas soal saya nyatet apa enggak mbak, ya saya nyatet mbak. Tapi pakek hasil bukti nota pembelian mbak. Soalnya akuntansi itu kan susah buat orang memahami, apalagi kalok diterapkan di UMKM seperti saya mbak. Mungkin kalo di perusahaan pasti sistem pencatatan akuntansi nya teratur mbak. Jadi kalok di UMKM sendiri yang nerapkan pencatatan akuntansi ya pasti merepotkan mbak, bikin ribet soalnya”

Lain hal nya dengan Ibu Ayu yang berargumen seperti ini:

“kalok ribetnya ya jelas ribet mbak. Ilmu yang didapat pasti sangat berbeda sekali kalok dipraktekkan langsung. Soalnya kalok berhadapan langsung di lapangan, banyak banget kebingungan yang gak ditemukan pas belajar tentang bentuk akuntansi itu mbak”

Begitu ujarnya.

Menurut ibu Lusi pemilik usaha matrix jaya berpendapat demikian:

“iya ribet memang mbak. Haduh saya itu kalok liat bentuk akuntansi nya aja sudah gak bisa bayangin ribetnya kayak gimana ntar kalo nerapin yang sedemikian rupa mbak.”

Dengan adanya tanggapan seperti itu, sudah dapat dipastikan bahwa pencatatan akuntansi tidak betul-betul diterapkan untuk kemajuan usahanya, hanya saja beberapa UMKM masih ingin mencoba menerapkannya sekalipun tidak berkelanjutan.

b. Pengaruh Latar Belakang Pendidikan UMKM Yang Berbeda-Beda

Kinerja yang dihasilkan oleh pelaku UMKM tentu tidak lepas dari latar belakang mereka yang sudah menempuh jenjang pendidikan dibangku sekolah bahkan di perkuliahan. Pembekalan materi terkait akuntansi sebetulnya telah diberikan, hanya saja sulit bagi pelaku UMKM menerapkan hal tersebut kedalam usahanya. Pelaku UMKM yang diteliti merupakan lulusan akuntansi dan non akuntansi. Ibu halimah saja selaku lulusan SMEA Akuntansi ternyata tidak menerapkan sistem pencatatan akuntansi, penyebabnya adalah rasa malas mencatat dan kurang ketelatenan dalam mengerjakannya.

“saya ini kan dulu lulusan SMEA Akuntansi mbak. Saya ngerti akuntansi itu seperti apa, cumin ketika saya punya usaha justru pencatatan akuntansi ini sulit saya terapkan di usaha saya mbak. Rasanya sangat tidak efektif kalok saya nyatet keuangan itu ngikutin pencatatan keuangan yang ada di akuntansi mbak”

Faktor kesulitan yang selalu saja menjadi penghambat untuk pelaku UMKM menerapkan pencatatan akuntansi. Namun Ibu Ida yang bukan lulusan STAIN Jember jurusan Tarbiyah (non akuntansi) sebetulnya telah menerapkan sistem pencatatan akuntansi sederhana, namun beliau masih belum istiqomah dalam menerapkannya dikarenakan usaha ini merupakan usaha sampingan sembari beliau menjadi seorang guru.

“sebagai seorang guru yang setiap hari dihadapkan dengan materi-materi sekolah tentu ilmu akuntansi juga ingin saya pelajari lebih dalam untuk usaha yang saya kembangkan mbak. Namun saya masih belum istiqomah dalam menerapkan pencatatan akuntansi secara berkelanjutan. Karna faktor saya seorang diri mengurus usaha dan anak-anak saya mbak, jadi kadang tidak sempat nyatat akuntansi yang baik dan benar.”

Kalau ibu Ayu selaku pemilik usaha PiaQta berargumen demikian:

“saya ini kan lulusan teknik informasi ya mbak. Jadi sebelumnya gak tau bentuk pencatatan akuntansi yang baik dan benar itu seperti apa. Tapi ya ngerti kalok buka usaha itu harus pinter-pinternya ngolah keuangan biar gak morat-marit usahanya mbak”

Ibu Lusi yang sudah jelas tidak memiliki bekal pengetahuan akuntansi sejak lulus kuliah pun melibatkan pendidikannya dalam menyanggah pertanyaan yang diberikan:

“lulusan saya aja pendidikan kimia mbak. Saya merangkak ke dunia usaha juga pakek pencatatan yang sederhana. Ya pakek nota-nota itu mbak. Sekalipun di catet di buku ya sama aja mesti sering lupa mbak.”

Keterbatasan inilah yang membuat pelaku UMKM enggan untuk menerapkan sistem pencatatan akuntansi sekalipun mereka pernah tahu bentuk dari akuntansi.

c. Perlunya Bantuan Manusia Lain Dalam Proses Pencatatan Keuangan

Sumber Daya Manusia sangat berperan penting dalam menggerakkan roda kehidupan terutama dalam hal perekonomian. Bagaimana tidak, tanpa manusia kegiatan ekonomi tidak akan berjalan meskipun dalam era ini sudah banyak tenaga manusia yang digantikan oleh teknologi. Namun tetap saja, untuk menggerakkannya dibutuhkan peran manusia sebagai alat penggerak. Akuntansi tentunya memerlukan peran manusia dalam mengaplikasikan ilmu akuntansi ke dalam semua unit usaha termasuk UMKM. Dalam penelitian ini, pelaku UMKM membutuhkan bantuan manusia lain dalam membuat sistem pencatatan akuntansi sederhana yang baik dan benar. Seperti yang dilontarkan oleh Ibu Halima sebagai berikut:

“Saya itu punya karyawan yang membantu saya dalam kegiatan produksi dan punya 1 karyawan yang khusus saya jadikan sebagai admin keuangan mbak. Cuman kan sistemnya itu *part time*, jadi gak tiap hari kerjanya mbak. Kadang kalo pesanan saya banyak ya yang jadi admin keuangan itu saya juga suruh bantu di kegiatan produksi, jadi saya sendiri yang nyatat itu mbak.”

Kadang kala memang kita membutuhkan bantuan manusia lain dalam proses usaha kita agar sistemnya teratur serta dapat berjalan dengan baik. Hal ini juga diterapkan oleh Ibu Ida yang mana beliau

sampai menyewa mentor khusus admin keuangan untuk beberapa bulan hingga akhirnya beliau pun tidak melanjutkan apa yang telah diajarkan oleh mentor tersebut.

“Baru pas mulai usaha mukenah wilsa ini yang mana saya harus menyewa mentor buat saya tahu dan belajar gimana cara buat pencatatan akuntansi mbak. Nah pas saya sudah tahu dan paham, jadi saya lepas mentornya dengan anggapan kalok saya bisa nyatat sendiri. Alhasil ya terbengkalai itu pencatatannya mbak, gak saya teruskan soalnya ribet itu mbak.”

Pemaparan lain yang berbeda disampaikan oleh ibu Ayu selaku pemilik usaha PiaQta:

“berbuhung saya dulu sempat gabung di BI pas saya masih kuliah mbak, makanya saya sekarang sering minta bantuan orang-orang BI kalo semisal pencatatan keuangan saya morat-marit mbak. Jadinya saya kalok ada apa-apa itu ya konfirmasi ke orang-orang BI mbak. Orang-orang BI itu *welcome* loh mbak kalok ada UMKM yang minta bantuan buat nyusunin atau benerin laporan keuangan yang morat-morat mbak.”

UMKM bu Lusi juga memiliki argumen yang berbeda dengan UMKM diatas :

“kalau saya gak ada karyawan yang ngurusin soal keuangan mbak. Ya kalo soal pencatatan ya saya nyatet sendiri itu dah mbak. Palingan saya butuh karyawan cuman tak suruh kerja bantuin produksi kalo pemesanan lagi membludak aja mbak.”

Sumber Daya Manusia yang sudah ada untuk turut membantu justru sangat berguna bagi kemudahan dalam melakukan proses pencatatan laporan keuangan di usaha yang mereka jalankan. Meskipun mereka masih saja kebingungan jika dilepas dalam membuat pencatatannya sendiri.

C. Pembahasan dan Temuan

Berdasarkan hasil penyajian dan penelitian skripsi yang melalui Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi, serta analisis yang telah dilakukan berdasarkan fokus penelitian yang telah peneliti rumuskan, maka dikemukakan berbagai hasil temuan di lapangan tersebut yang nantinya akan dikomunikasikan dengan teori-teori yang dijadikan sebagai landasan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian. Adapun fokus masalah yang diambil oleh peneliti adalah peneliti ingin mengetahui bagaimana respon atau tanggapan pelaku UMKM terhadap keberadaan ilmu akuntansi dan apa saja kendala yang dihadapi oleh pelaku UMKM dalam menerapkan ilmu akuntansi di dalam kegiatan usahanya tersebut di Kabupaten Jember khususnya yang ada di JEKA.

Setelah peneliti menemukan berbagai data yang ada di lapangan, baik dari data observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti akan mendiskusikan hasil dari data yang diperoleh di lapangan dengan teori yang telah dijadikan landasan penelitian oleh peneliti.

1. Perilaku yang diberikan oleh pelaku UMKM Jember dalam merespon adanya ilmu akuntansi dan penerapannya dalam kegiatan pengelolaan laporan keuangan:

- a. Berdasarkan hasil penelitian dari 4 UMKM, mereka beranggapan dan berpendapat bahwa ilmu akuntansi sangat cocok jika diterapkan dalam usaha yang mereka jalankan bahkan UMKM dari Mukenah Wilsa Indonesia yang senang jika ada keterlibatan akuntansi dalam

perkembangan usahanya dan UMKM PiaQta juga menganggap bahwa akuntansi dapat dikatakan jantungnya sebuah usaha sebab akuntansi dianggap sebagai penentu apakah usahanya semakin berkembang atau tidak. Namun UMKM lainnya justru malah beranggapan bahwa mengapa akuntansi harus sedemikian rupa bentuknya hingga harus menelaah setiap pemasukan dan pengeluarannya.

Jika dikaitkan dengan hasil dari penelitian terdahulu, ternyata memiliki korelevanan antara hasil dari penelitian terdahulu dengan data yang ada di lapangan. Yang dimana semua lingkup manusia pasti membutuhkan akuntansi sebagai pelengkap ilmu baik dalam dunia bisnis maupun sebagai alat untuk mengembangkan pengetahuan. Sehingga seorang akuntan maupun non akuntan memang perlu untuk tahu bagaimana perkembangan dan kegunaan akuntansi.

- b. Berdasarkan informasi dari hasil wawancara, keempat informan mengatakan bahwa keterbatasan pemahaman akan teknik dari pencatatan akuntansi. Mereka beranggapan kalau sangat sulit memahami pencatatan keuangan jika melibatkan akun-akun yang ada dalam akuntansi. Karena ketika melakukan pencatatan yang mengikuti aturan akuntansi disitulah mereka tidak tahu penempatan yang benar dalam pencatatannya. Ketidakhahaman mereka tentunya sangat wajar sebab jika dilihat dari teori dan praktek di lapangan memang tidak semudah yang dilihat. Sehingga mereka hanya mengandalkan nota-

nota pembelian dan penjualan untuk mengetahui bagaimana usahanya itu berjalan setiap harinya.

Jika dikaitkan dengan penelitian terdahulu, ternyata mengalami kerelevanan antara hasil penelitian terdahulu dengan di lapangan. Yang dimana memang masih banyak SDM baik yang akuntan maupun non akuntan masih belum paham terkait pencatatan akuntansi jika diterapkan di lapangan.

- c. Berdasarkan dari ke-4 informan, mereka membuat model pencatatan keuangan dengan versinya masing-masing. Hal ini dilakukan untuk memudahkan mereka dalam mencatat laporan keuangan yang mudah dipahami oleh mereka. Maka dari itu mereka menggunakan model pencatatan keuangan dengan teknik yang berbeda-beda, adapula yang hanya mengandalkan nota-nota dalam pencatatannya.

Jika dikaitkan dengan penelitian terdahulu, ternyata sedikit memiliki kerelevanan dalam melakukan pencatatan sesuai versinya masing-masing. Sebab sebagian non akuntan terutama UMKM ada saja yang masih ingin melakukan pencatatan sesuai yang ada dalam pencatatan akuntansi sederhana. Maka dari itu tidak heran jika seorang akuntan ingin menggunakan pencatatan akuntansi yang dirasa sederhana dan mudah untuk dipahami.

2. Kendala yang dihadapi pelaku UMKM dalam menerapkan ilmu akuntansi dalam usahanya:

- a. Berdasarkan informasi yang didapatkan dari ke-4 informan, mereka beranggapan bahwa pencatatan akuntansi sangat ribet jika diterapkan kedalam dunia usaha. Hal demikian dapat terjadi karena dalam dunia UMKM tentu sangat berbeda dengan sebuah perusahaan yang sudah jelas menerapkan pencatatan akuntansi dengan baik dan benar serta berkelanjutan. Unit usaha mikro pasti mengalami kesulitan dalam hal pencatatan, dan kendala yang mereka alami yakni faktor kemalasan dan keterbatasan waktu yang mengakibatkan timbulnya pemikiran ribet dalam menerapkan pencatatan akuntansi dalam usahanya.

Jika dikaitkan dengan penelitian terdahulu, hal ini juga memiliki korelevanan antara hasil penelitian terdahulu dengan penelitian di lapangan. Anggapan bahwa akuntansi yang ribet atau sulit diterapkan di lapangan memang sangat nyata hasilnya. Yang membedakan adalah kegunaan akuntansi itu sendiri yang mengakibatkan timbul banyak argumen dalam kehidupan yang dijalani dari masing-masing individu. Jadi jika akuntansi itu diterapkan bagi mereka yang membutuhkan informasi akuntansi, tentunya mereka akan beranggapan bahwa akuntansi sangat menarik dan *fun* untuk dilakukan dalam kegiatan usaha mereka.

- b. Berdasarkan hasil dari informasi dari keempat UMKM, didapatkan hasil bahwa latar belakang pendidikan tidak menjamin bahwa ilmu akuntansi yang didapat belum tentu diterapkan dan dipraktekkan di lapangan. karena dari hasil penelitian yang dimana seseorang yang telah mendapatkan ilmu akuntansi dan seseorang yang belum tahu tentang bagaimana bentuk akuntansi nyatanya mereka belum bisa menerapkannya, dari usaha H5Maronggi yang pemiliknya merupakan lulusan akuntansi ternyata beranggapan bahwa akuntansi itu akan lebih mudah diterapkan didalam perusahaan sebab jika diterapkan dalam UMKM yang sudah jelas masih unit terkecil tentunya sangat kerepotan untuk mengaplikasikan pencatatan akuntansi yang baik dan benar. Bagaimana tidak, pendapatan yang mereka peroleh setiap harinya tidak menentu. Hal inilah yang menyebabkan mereka merasa bahwa ilmu yang mereka dapat ketika mempelajari ilmu akuntansi sangat berbeda jika diterapkan di lapangan bagi entitas UMKM.

Jika dikaitkan dengan penelitian terdahulu, hasilnya memiliki kerelevanan. Hal ini memang sudah banyak responden UMKM di lapangan yang tidak menerapkan pencatatan akuntansi dalam usaha yang tergolong UMKM sebab kesulitan dalam menggolongkan akun yang sesuai dengan teknik penulisan pencatatan akuntansi yang baik dan benar. Maka dari itu seseorang yang telah memiliki bekal akuntansi belum tentu menerapkannya jika kegunaan akuntansi tidak sesuai antara ilmu akuntansi yang didapat dengan praktek di lapangan.

- c. Hasil penelitian antara keempat UMKM berpendapat bahwa sebagian mereka masih membutuhkan manusia lain dalam membantu

menggerakkan sektor perekonomian dalam mengembangkan usahanya dan sebagiannya lagi justru mengandalkan kemampuan diri sendiri dalam melakukan pencatatan sederhana versi mereka. Dimana UMKM H5Maronggi memberikan karyawan yang khusus menangani admin keuangan dan UMKM Mukneah Wilsa yang menyewa mentor untuk paham bagaimana bentuk dari pencatatan akuntansi yang baik dan benar. Sedangkan UMKM PiaQta dan Matix Jaya justru menggunakan kemampuannya sendiri dalam membuat pencatatan laporan keuangan. Pasanya, sekalipun mereka membutuhkan manusia lain dalam hal pencatatan keuangan namun mereka masih saja menyia-nyiakan kesempatan untuk mendalami ilmu akuntansi. Pencatatan yang semula rapih akan terbengkalai jika dibentrokkan dengan kesibukan yang mereka jalani sehingga mengakibatkan kemalasan dalam melanjutkan pencatatan yang telah ada. Sedangkan lainnya justru membuat pencatatan namun tetap saja tidak seperti pencatatan akuntansi yang sebenarnya.

Jika dikaitkan dengan penelitian terdahulu antara hasil penelitian terdahulu dengan hasil penelitian di lapangan, maka dapat dilihat bahwa peran SDM yang paham akan penerapan ilmu akuntansi sangatlah terbatas. Mereka yang paham akuntansi belum tentu juga mengaplikasikannya, sedangkan mereka yang tergolong entitas UMKM mayoritas masih mengesampingkan kegunaan pencatatan akuntansi keuangan sebagai alat untuk mencari tahu informasi akuntansi yang sebetulnya penting dalam perkembangan usahanya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pemaparan yang ada dalam pembahasan, kesimpulannya sebagai berikut:

1. Pelaku UMKM Jember tahu bahwasannya ilmu akuntansi sangat berguna dalam perkembangan usaha yang sedang dijalani, namun mereka masih belum paham terkait teknik pencatatannya yang mana mengharuskan mereka dapat membedakan antara uang pribadi dengan uang hasil usaha. Sehingga para pelaku UMKM pun mencatatnya sesuai dengan yang mereka pahami dengan mudah.
2. Pelaku UMKM beranggapan akuntansi itu ribet dalam hal kecermatan data dan kesesuaian waktu hal inilah yang membuat pelaku UMKM enggan melakukan pencatatan keuangan. Keterbatasan dalam memahami ilmu akuntansi juga disebabkan oleh latar belakang pendidikan mereka yang mana belum menjumpai bentuk atau wajah dari ilmu akuntansi sendiri, sehingga mereka membutuhkan bantuan orang lain yang paham akan pencatatan keuangan untuk dapat membantu mereka dalam memahaminya.

B. Saran

1. Untuk pelaku UMKM, peneliti menyarankan untuk melakukan pencatatan pengelolaan keuangan sederhana seperti *cashflow* pemasukan dan pengeluaran, karena manfaat yang diperoleh dalam membuat laporan

keuangan sangatlah banyak. Salah satunya adalah UMKM akan mengetahui berapa laba yang diperoleh dan memudahkan juga dalam pengambilan keputusan. Karena sejatinya, ilmu akuntansi tidak ribet jika sudah terbiasa melakukannya.

2. Untuk Pemerintah Dinas Koperasi Kabupaten Jember, saat ini UMKM Jember membutuhkan adanya pelatihan terkait tata kelola keuangan yang baik dan benar. Sebab hal tersebut diharapkan mampu mengubah cara pandang atau pola pikir pelaku UMKM dalam memaknai pentingnya mencatat dan membukukan arus keuangan di era digitalisasi sekarang ini.
3. Untuk penelitian selanjutnya, ada banyak hal yang perlu diperbaiki dalam penelitian ini, karena terbatasnya waktu dan kemampuan peneliti dalam melakukan penelitian ini. Peneliti sangat berharap semoga dalam penelitian selanjutnya bisa lebih baik lagi dari penelitian ini dan banyak data yang ditemukan di penelitian selanjutnya. Karena meneliti akuntansi keperilakuan sumber daya manusia dalam UMKM ini akan banyak perkembangan sesuai dengan beberapa teknologi yang semakin maju. Apabila banyak kekurangan dalam penelitian ini, maka memang hal ini adalah keterbatasan dari peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Nurdin, Manajemen Sumber Daya Manusia, (Jakarta: Faza Media, 2006), hal 28-29.
- Arfan Ikhsan Lubis, Akuntansi Keperilakuan, (Jakarta: Salemba Empat, 2017), hal 14.
- B.C Nongkan, J.J Sondakh, dan L.M Mawikere, Evaluasi Penerapan Akuntansi Keperilakuan Dalam Pengukuran Kinerja Pegawai (Studi Pada PT. Astra International, Tbk – Daihatsu Sales Operational (DSO) Cabang Malalayang), Jurnal EMBA, Vol.9 No. 2, April 2021, hal 220-227.
- Cici Haprina, Pengaruh Penerapan Akuntansi Keperilakuan Terhadap Kinerja Perusahaan Pada CV. Boga Utama Amanda Brownies Cabang Palembang, (Palembang: Universitas Tridinanti, 2020)
- Dendi Purnama dan Siti Nur Azizah, “Implementasi Sistem Keuangan Desa Berbasis Akuntansi Syariah”, Jurnal Kajian Akuntansi, Vol 3 (2), 2019, 160-169.
- Dimas Hendika Wibawa, Zainul Arifin, dan Sunarti, Analisis Strategi Pemasaran Untuk Meningkatkan Daya Saing UMKM, Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), Vol 29 No 1, 2015, hal 59.
- Dita Rahmawati, Pengaruh Faktor Keperilakuan Organisasi Terhadap Kegunaan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2017).
- Djamal, Paradigma Penelitian Kualitatif, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2017) hal 49-61.
- El-mahasaba, “Akuntansi Keperilakuan Dalam Perspektif Sistem Informasi Akuntansi”, Jurnal Akuntansi, Vol. 1 No. 2, (2022), 2962-8202.
- Edy Sutrisno, Manajemen Sumber Daya Manusia, (Jakarta: Kencana, 2011), hal 4.
- Eri Susan, “Manajemen Sumber Daya Manusia”, Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol. 9 No. 2, (2019), hal 11.
- Gita Khairunnisa, Analisis Penerapan Akuntansi Keperilakuan Terhadap Kinerja Pegawai Kantor Camat Gandus Palembang, (Palembang: Universitas Tridinanti, 2021).
- Herlina, Islam VS Adat : Kajian Nilai Mahar Dan Uang Panaik Perkawinan Bangsawan Makassar Dalam Perspektif Akuntansi Keperilakuan

(Studi Masyarakat Kabupaten Gowa), (Makassar: UIN Alaudin Makassar, 2020).

Ibrahim, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal 58-59

Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hal 332-334.

Moehariono, Kinerja Keuangan UKM, (Yogyakarta: Bayumedia, 2009)

Reza Henning Wijaya, "Identifikasi Peran Akuntansi Keperilakuan Terhadap Kebijakan Perusahaan Menghadapi Pandemi Covid-19", Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis, Dan Akuntansi (JIMMBA), 3 (1) Februari 2021.

Soemarso, Akuntansi Suatu Pengantar, (Jakarta: Salemba Empat, 2018).

Sri Wahyuni, Jogiyanto Hartono, Akuntansi Keperilakuan Pengantar, (Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen, 2019).

Suartana, Akuntansi Keperilakuan Teori dan Implementasi, (Yogyakarta: Andi Offset, 2012), hal 1.

Sugiyono, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: Alfabeta, 2020).

Supriyono, Akuntansi Keperilakuan, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016).

Tiktik Sartika Partomo dan Abd Rachman Soejoedono, Ekonomi Skala Kecil/Menengah dan Koperasi, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2004), hal 13.

Tim Penyusun, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, (UIN Khas Jember: 2021), hal 48.

Tulus Tambunan, Usaha Mikro Kecil Menengah di Indonesia: Isu-Isu Penting, (Jakarta: LP3ES, 2012), hal 11.

Veithzal Rivai dan Ella Jauvani, Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), 548.

Widia Fitri Apriyani, Pengaruh Penerapan Akuntansi Keperilakuan Terhadap Kinerja Perusahaan PERUM DAMRI Cabang Kota Palembang, (Palembang: Universitas Trinidinarti, 2021)

Warren Reve, Fess, Accounting Pengantar Akuntansi Buku 1, (Jakarta: Salemba Empat, 2016), hal 10.

Wibowo, Perilaku Dalam Organisasi, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014).

- Wirawan, Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia, (Jakarta: Salemba Empat, 2012), hal 1.
- Wulan Moghonta, Grace B Nangoi, Natalia Gerungai, “Analisis Pengaruh Aspek Keperilakuan Terhadap Sistem Akuntansi (Studi Kasus Pada PT. Sinar Galesong Prima di Manado)”, Jurnal Riset Akuntansi Going Concern, 12(2), 2017, 1055-1062.
- Zuhri, R, Makna Informasi Akuntansi Sebagai Dasar Pengembalian Keputusan Bisnis Usaha Kecil Dan Mikro (UKM), (Daro: Sriwijaya Community Services, 2011), 2(3), 446-458.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Nama : Nurul Istiqomah
NIM : E20193037
Jurusan/Prodi : Ekonomi Islam/Akuntansi Syariah
Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 22 Oktober 2000
Alamat : Jl. Imam Bonjol No.04 Lingk. Krajan Barat RT
001/RW 002, Tegal Besar, Kaliwates, Jember
Judul Skripsi : Akuntansi Keperilakuan Sumber Daya Manusia Pada
UMKM Jember

Menyatakan dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya bahwa Skripsi yang saya buat adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali apabila dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan pernah diajukan pada instansi manapun, serta bukan karya jiplakan milik orang lain. Saya bertanggungjawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, tanpa adanya paksaan dan tekanan dari pihak manapun.

Jember, 17 Maret 2023
Yang Menyatakan,



Nurul Istiqomah
NIM. E20193037

UNIVERSITAS ISLAM N
KIAI HAJI ACHMAD
J E M B E R

Matrik Penelitian

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODOLOGI PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Akuntansi Keperilakuan Sumber Daya Manusia Pada UMKM Jember	1. Akuntansi Keperilakuan	1. Respon Atau Tanggapan Terhadap Laporan Keuangan 2. Kendala UMKM Dalam Melakukan Pencatatan Laporan Keuangan	1. Sikap 2. Persepsi 3. Emosi	1. Mukenah Wilsa (Bu Ida) 2. H5Maronggi (Bu Halima) 3. PiaQta (Bu Ayu) 4. Matrix Jaya (Bu Lusi)	1. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif 2. Lokasi Penelitian: JEKA (Jember Ekonomi Kreatif) 3. Teknik penentuan subjek penelitian: Purposive 4. Teknik pengumpulan data: observasi, wawancara, dokumentasi 5. Teknik analisis data: deskriptif 6. Teknik keabsahan data: Triangulasi Sumber	1. Respon Atau Tanggapan Pelaku UMKM Terhadap Keberadaan Ilmu Akuntansi dan penerapannya dalam dunia usaha 2. Kendala UMKM Dalam Menerapkan Ilmu Akuntansi Dalam Dunia Usaha



PEDOMAN PENELITIAN

A. Pedoman Wawancara

Adapun beberapa pertanyaan kepada UMKM sebagai berikut:

1. Siapa yang mendirikan usaha ini?
2. Apa riwayat pendidikan anda?
3. Apakah didalam pendidikan anda menemui ilmu akuntansi ?
4. Kapan usaha anda didirikan?
5. Apakah anda memiliki karyawan?
6. Berapa modal usaha anda?
7. Berapa rata-rata penghasilan yang anda peroleh?
8. Dengan cara apa anda mencatat pendapatan dan pengeluaran dalam usaha yang anda jalankan saat ini?
9. Apakah anda pernah melakukan pencatatan akuntansi?
10. Menurut anda, apa saja kendala yang anda alami sehingga sulit menerapkan ilmu akuntansi dalam usaha anda?

B. Pedoman Observasi

Gambaran umum mengenai usaha yang dijalankan oleh kedua UMKM

C. Pedoman Dokumentasi

1. Foto lokasi JEKA Jember
2. Foto jenis usaha yang dijalankan dari keempat UMKM yakni Mukenah Wilsa, H5Maronggi, PiaQta, dan Matrix Jaya.
3. Foto contoh pencatatan akuntansi sederhana dari beberapa UMKM
4. Foto NIB dan Sertifikat Halal serta Sertifikat Merk
5. Foto dengan informan

JURNAL PENELITIAN

Judul: Akuntansi Keperilakuan Sumber Daya Manusia Pada UMKM Jember

No	Hari/Tanggal	Jenis Kegiatan	TTD
1	05 November 2022	Mengajukan permohonan tempat izin penelitian dengan menyerahkan surat permohonan penelitian pada ketua Komunitas JEKA	
2	18 Januari 2023	Melakukan wawancara kepada Ibu Ida selaku pemilik UMKM Mukenah Wilsa Indonesia	
3	15 Januari 2023	Melakukan wawancara kepada Ibu Halima selaku pemilik UMKM H5 Maronggi	
4	16 Februari 2023	Melakukan wawancara kepada Ibu Ayu selaku pemilik UMKM PiaQta	
5	21 Februari 2023	Melakukan wawancara kepada Ibu Lusi selaku pemilik UMKM Matrix Jaya	
6	13 Maret 2023	Izin telah menyelesaikan penelitian pada ketua Komunitas JEKA	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI Jember, 13 Maret 2023

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Mengetahui



Nur Dzaedzatul Hikmah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur Kode Pos 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febr@uinkhas.ac.id Website: <https://febr.uinkhas.ac.id/>

Nomor : B-579 /Un.22/7.a/PP.00.9/03/2023 13 Maret 2023
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada Yth.
Ketua Komunitas JEKA (Jember Ekonomi Kreatif)
Jl. Singosari Gg 1 No. 4, Kebonsari, Kecamatan Sumbersari
Kabupaten Jember, Jawa Timur

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Nurul Istiqomah
NIM : E20193037
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Akuntansi Syariah

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Akuntansi Keperilakuan Sumber Daya Manusia Pada UMKM Jember di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Nurul Widyawati Islami Rahayu



SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur Dzaedzatul Hikmah
Jabatan : Ketua Komunitas JEKA
Alamat : Jl. Singosari Gg 1 No. 4, Kebonsari, Kec. Sumbersari, Kab. Jember,
Jawa Timur

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama : Nurul Istiqomah
NIM : E20193037
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Instansi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Telah selesai melakukan penelitian di JEKA yang meliputi 4 UMKM yakni Mukenah Wilsa Indonesia, H5Maronggi, PiaQta Jember, dan Matrix Jaya. Penelitian ini dilakukan selama 3 bulan, dihitung mulai 10 Desember 2022 sampai dengan 10 Februari 2023 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Akuntansi Keperilakuan Sumber Daya Manusia Pada UMKM Jember"

Demikian surat keterangan ini dibuat dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk habis seperlunya.

Jember, 13 Maret 2023

Ketua Komunitas JEKA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
KEMERDEKAAN BERKUALITAS



Nur Dzaedzatul Hikmah



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail febi@uinkhas.ac.id Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>

SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Nurul Istiqomah

NIM : E20193037

Semester : VIII

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 17 Maret 2023

Koordinator Prodi. Akuntansi Syariah,


Nur Ika Mauliyah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur, Kode Pos 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinckhas.ac.id Website: <http://uinckhas.ac.id>

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Nomor : B-34.AKS/Un.22/7.d/PP.00.9/2/2023

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Nurul Istiqomah
NIM : E20193037
Program Studi : Akuntansi Syariah
Judul : Akuntansi Keperilakuan Sumber daya Manusia pada
UMKM Jember

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 30%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 29 Maret 2023

An. Dekan

Kepala Bagian Akademik
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

FOTO



Gambar Sertifikat Halal H5Mronggi



Gambar NIB H5Maronggi


PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA
NOMOR INDUK BERUSAHA (NIB)
1209000700376

Berdasarkan ketentuan Pasal 24 ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik, Lembaga OSS menerbitkan NIB kepada :

Nama Pemilik Usaha	: NUR DZAEZATUL H.
Nomor KTP	: 3509216312780004
NPWP Pemilik Usaha	: 8997147296260000
Nama Usaha	: Wilsa
NPWP Usaha	: -
Alamat	: JL. SINGOSARI GG 04, Kel. Kebonsari, Kec. Sumber Sari, Kab. Jember, Prov. Jawa Timur
Kode dan Nama KBLI	: 14120 - PENJAJHTAN DAN PEMBUATAN PAKAIAN SESUAI PESANAN
Akses Kepabeanan	: -
Kekayaan Bersih	: Rp 20.000.000 (<i>Dua Puluh Juta Rupiah</i>)

1. NIB merupakan identitas Pelaku Usaha dalam rangka pelaksanaan kegiatan berusaha dan berlaku selama menjalankan kegiatan usaha sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
2. NIB adalah hasil Pendaftaran Perizinan Menjalankan Usaha yang sekaligus merupakan pengesahan Tanda Daftar Perusahaan dan hak akses kepabeanan.
3. Lembaga OSS berwenang untuk melakukan evaluasi dan/atau perubahan atas data usaha (izin komersial/operasional) sesuai ketentuan perundang-undangan.
4. Seluruh data yang tercantum dalam NIB dapat berubah sesuai dengan perkembangan kegiatan berusaha.
5. Apabila di kemudian hari terdapat ketidaktepatan dalam Keputusannya ini, maka akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan tanggal : 7 Juli 2021 Oleh: Badan Koordinasi Penanaman Modal



Dokumen ini diterbitkan melalui Sistem OSS atau dasar data dari pelaku usaha. Kelengkapan dan keabsahan atas data yang ditampilkan dalam dokumen ini dan data yang tercantum dalam Sistem OSS menjadi tanggung jawab pelaku usaha sepenuhnya.

Gambar NIB Mukenah Wilsa


REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
SERTIFIKAT MEREK

Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia atas nama Negara Republik Indonesia berdasarkan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2016 Tentang Merek, memberikan hak Merek kepada:

Nama dan alamat Pemegang Merek	: Nur Dzaedzatu Hikmah Jl. Singosari 1 No. 4, Kebonsari, Jember, Jawa Timur 66122, Indonesia
Tanggal Penerimaan	: 23 Juni 2020
Nomor Pendaftaran	: IDM00888468
Etiket Merek	: 

Perlindungan hak atas Merek tersebut diberikan untuk jangka waktu 10 (sepuluh) tahun terhitung sejak tanggal penerimaan sampai dengan tanggal 23 Juni 2030, dan jangka waktu perlindungan itu dapat diperpanjang. (Pasal 35)

Sertifikat merek ini disertai dengan contoh merek dan jenis barang/jasa yang tidak terpisahkan dari sertifikat ini.

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL


Dr. Freddy Harris, S.H., LL.M., ACCS.
NIP. 196611181994031001





Revisi 01 - Administrasi Perizinan RI
© 2019/2020/2021/2022

Gambar Sertifikat Merk Mukenah Wilsa



Gambar NIB dan Sertifikat Halal UMKM PiaQta



Gambar Sertifikat Halal Matrix Jaya



PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA
PERIZINAN BERUSAHA BERBASIS RISIKO
NOMOR INDUK BERUSAHA: 1291000410259

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Nomor Induk Berusaha (NIB) kepada:

1. Nama Pelaku Usaha	: LUSIA IRAWATI
2. Alamat	: JL. LETJEN SUTOYO Gg MATRIK 10 LINGK SUMBER PAKEM, Desa/Kelurahan Kebonsari, Kec. Sumber Sari, Kab. Jember, Provinsi Jawa Timur
3. Nomor Telepon Seluler	: 81315400002
Email	: lukaspraanjar@gmail.com
4. Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLU)	: Lihat Lampiran
5. Skala Usaha	: Usaha Mikro

NIB ini berlaku di seluruh wilayah Republik Indonesia selama menjalankan kegiatan usaha dan berlaku sebagai Angka Pengenal Impor (API-P), hak akses kepabeanan, serta pendaftaran kepesertaan jaminan sosial kesehatan dan jaminan sosial kelenagakerjaan.

Pelaku Usaha dengan NIB tersebut di atas dapat melaksanakan kegiatan berusaha sebagaimana terlampir dengan tetap memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Diterbitkan di Jakarta, tanggal: 5 April 2021
Perubahan ke-1, tanggal: 10 Desember 2022

Menteri Investasi/
Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal,



Ditandatangani secara elektronik

Dioctak tanggal: 4 Januari 2023

Gambar NIB Matrix Jaya

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



Wawancara dengan ibu Ayu pemilik usaha PiaQta



Wawancara dengan ibu Halima pemilik usaha Maronggi



Wawancara dengan Ibu Ida Pendiri JEKA Jember sekaligus pemilik usaha
Mukenah Wilsa



Wawancara dengan Ibu Lusi pemilik usaha Matrix Jaya

BIODATA PENULIS



Nama : Nurul Istiqomah
NIM : E20193037
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 22 Oktober 2000
Alamat : Jl. Imam Bonjol No. 04 Lingk. Krajan Barat, RT
001/RW 002, Desa Tegal Besar, Kecamatan Kaliwates,
Kabupaten Jember
No. Hp : 0895630435039
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

RIWAYAT PENDIDIKAN :

1. SD : SDN Tegal Besar 03 (2010-2015)
2. SMP : MTsN 01 Jember (2015-2017)
3. SMA : MAN 02 Jember (2017-2019)
4. Perguruan Tinggi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember (2019-2023)

PENGALAMAN ORGANISASI:

1. Sekretaris Bidang Skill And Development HMPS AKS (Himpunan Mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah) UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Periode 2020-2021
2. Ketua Biro Keilmuan Kopri PMII Rayon FEBI Komisariat UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Periode 2021-2022